

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER
DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK
SISWA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT**

Oleh:

Nurmayanti S

NIM: 17170012



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2023**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA DI MAN 1
POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Srata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nurmayanti S

NIM: 17170012



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKULIKULER DALAM
PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA
DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT**

Oleh:

Nurmayanti S
NIM 171710012

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I., M.Pd

NIP. 197811192006041001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN
PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI
BARAT

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Nurmayanti S (17170012)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal

Dan dinyatakan

LULUS

Serta telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP. 198611212015031003

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

Pembimbing
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 196606262005011003

Penguji Utama
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

: _____
: _____
: _____
: _____

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Pembimbing: Dr. H. Mulyono, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurmayanti. S

Malang, 2 Mei 2023

Lamp : 4 (Empat) Ekslembar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurmayanti. S

NIM : 17170012

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmayanti, S
NIM : 17170012
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Mei 2023


Nurmayanti, S

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ء

Wahai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siap (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

O people who believe, Be patient and strengthen your patience and stay alery (on the borders of your country) and fear Allah so that you will be successful.

(Q.S Ali Imron ayat 200)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang dapat digambarkan sebagai berikut:

A. Konsonan

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Long Vocal (a)	=	Ā
Long Vocal (i)	=	Î
Long Vocal (u)	=	Û

C. Vokal Diftong

وا	=	Aw
يا	=	Ay
وا	=	Ū
يا	=	Î

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim...

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal ‘afiat. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Aamiin ...

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dorongan, bantuan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, dukungan, arahan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Marzuki, S.Ag selaku Kepala Madrasah MAN 1 Polewali Mandar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, juga kepada seluruh guru dan staf yang telah membantu dalam penelitian ini.

6. Segenap Dosen dan staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua dan seluruh keluarga besar saya yang sudah mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperantauaan yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar IKMSB yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda dan limpahan rahmat kepada semua pihak tersebut.

Malang, 2 Mei 2022

Penulis

Nurmayanti S

NIM: 17170012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
MOTTO	V
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	XIII
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
مستخلص البحث.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS PENELITIAN	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. KAJIAN PENELITIAN	10
F. DEFINISI ISTILAH	12
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER	15
1. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler	15
2. Perencanaan Ekstrakurikuler.....	20
3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	21
4. Evaluasi Ekstrakurikuler.....	22
5. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	23
6. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	23
7. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	25
B. PRESTASI NON AKADEMIK.....	26
1. Pengertian Prestasi Non Akademik.....	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.....	28
C. KAJIAN INTEGRASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK SISWA.....	31

D.	HUBUNGAN MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PENGEMBANGAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA	33
E.	ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA	34
1.	Meningkatkan Kemandirian Siswa	34
2.	Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Kepemimpinan.....	34
3.	Meningkatkan Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab.....	35
4.	Meningkatkan Prestasi Dan Penghargaan.....	35
5.	Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Kesejahteraan Emosional.....	35
F.	KERANGKA PENELITIAN.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
A.	PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	38
B.	KEHADIRAN PENELITI	39
C.	LOKASI PENELITIAN.....	40
D.	DATA DAN SUMBER DATA	40
E.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
1.	Observasi.....	41
2.	Wawancara atau interview.....	43
3.	Dokumentasi.....	44
F.	ANALISIS DATA	44
G.	PENGECEKAN KEABSAHAN DATA	44
H.	PROSEDUR PENELITIAN.....	45
BAB IV	PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A.	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	46
1.	Sejarah MAN 1 Polewali Mandar	46
2.	Identitas Madrasah	48
3.	VISI dan MISI	49
4.	Struktur Organisasi	52
B.	HASIL PENELITIAN	53
1.	Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa.....	53
2.	Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa.....	56
3.	Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa	64
4.	Analisis Penerapan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polman.	66
BAB V	PEMBAHASAN	74
A.	ANALISIS PERENCANAAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRETASI NON-AKADEMIK SISWA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT.....	74
B.	ANALISIS PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT	77
C.	ANALISIS EVALUASI DARI PENERAPAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT	78

BAB VI PENUTUP.....	81
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 2016-sekarang	53
Gambar 4.2 Rapat Perencanaan Ekskul.....	55
Gambar 4.3 Kegiatan MATSAMA 2022	58
Gambar 4.4 Lomba Gerak Jalan	62
Gambar 4.5 Kegiatan Kepramukaan	62
Gambar 4.6 Kegiatan PMR	63
Gambar 4.7 Kegiatan Kesenian	63
Gambar 4.8 Tim Futsal.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Sebelumnya.....	11
Tabel 3.1 Pedoman Observasi	42
Tabel 3.2 Instrumen Observasi	43
Tabel 4.1 Ragam Ekskul dan Prestasinya.....	59

ABSTRAK

Nurmayanti S. 2023. *Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat*. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Mulyono, M.Pd

Manajemen Ekstrakurikuler adalah proses pengaturan dan pengawasan aktivitas ekstrakurikuler di sekolah. Aktivitas ekstrakurikuler dapat berupa organisasi, kegiatan sosial, atletik, kesenian, dan lain sebagainya. Manajemen Ekstrakurikuler adalah bagian dari manajemen sekolah dan memastikan bahwa semua aktivitas ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Manajer ekstrakurikuler harus memastikan bahwa semua peserta mendapatkan informasi yang tepat dan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai rencana. Manajemen ekstrakurikuler juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan perlakuan yang adil dan bahwa semua kegiatan aman.

Fokus dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana perencanaan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. 2. Bagaimana pelaksanaan dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. 3. Bagaimana evaluasi dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-Akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Polman sudah diterapkan dengan baik, perencanaan program ekstrakurikuler MAN 1 Polewali Mandar yaitu dengan membentuk team work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas dalam kegiatan. 2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Polman berjalan dengan baik, dengan pengawasan yang intensif, dan menyiapkan delegasi dalam berbagai lomba. 3. Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Polewali Mandar berjalan dengan baik, dilakukan beberapa tahap: pertama, tiap minggu pembina menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstrakurikuler, kedua, tiap bulan pada akhir bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan, dan dilaksanakan secara tertib dan lancar.

Kata Kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi*

ABSTRACT

Nurmayanti S. 2023. *Management of Extracurricular Development in Improving Non-academic Student Achievement at MAN 1 Polewali Mandar West Sulawesi*. Thesis, Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Mulyono, M.Pd

Extracurricular Management is the process of regulating and supervising extracurricular activities in schools. Extracurricular activities can be in the form of organizations, social activities, athletics, arts, and so on. Extracurricular Management is part of school management and ensures that all extracurricular activities run smoothly. The extracurricular manager must ensure that all participants are properly informed and that all activities go according to plan. Extracurricular management is also responsible for ensuring that all participants receive fair treatment and that all activities are safe.

The focus of this research is: 1. How is extracurricular development management planning in improving student non-academic achievement at MAN 1 Polewali Mandar, West Sulawesi. 2. How is the implementation of the implementation of extracurricular development management in improving student non-academic achievements at MAN 1 Polewali Mandar, West Sulawesi. 3. How is the evaluation of the implementation of extracurricular development management in improving non-academic achievement of students at MAN 1 Polewali Mandar, West Sulawesi. The purpose of this study was to analyze the development and implementation of religious extracurricular activities at MAN 1 Polewali Mandar, West Sulawesi. The approach in this research is qualitative with descriptive research type.

The results of the study show that: 1. Planning for MAN 1 Polewali Mandar extracurricular activities has been well implemented, planning for MAN 1 Polewali Mandar extracurricular programs is by forming a team work and compiling an organizational structure in charge of activities. 2. Implementation of MAN 1 Polewali Mandar extracurricular activities is going well, with intensive supervision, and preparing delegations in various competitions. 3. The Evaluation of the Extracurricular Activity Program at MAN 1 Polewali Mandar went well, carried out in several stages: first, every week the supervisor conveys the results of his evaluation to the extracurricular coordinator, second, every month at the end of the month the extra coordinator conveys it to the student vice president, and it is carried out in an orderly and smooth manner.

Keywords: *Extracurricular Management, planning, implementation, and evaluation*

مستخلص البحث

نورمايانتي. إدارة التطوير اللامنهجي في زيادة تحصيل الطلاب غير الأكاديميين في 1 MAN بوليوالي ماندار ، سولاويسي الغربية. بحث الجامعي . إدارة التربية الإسلامية بكلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك

إبراهيم الإسلامية الحكومية مانج. المشرف: دكتور.الحج . مولونو، M. Pd

الإدارة اللامنهجية هي عملية التنظيم والإشراف على الأنشطة اللامنهجية في المدارس. يمكن أن تكون الأنشطة اللامنهجية في شكل منظمات وأنشطة اجتماعية وألعاب رياضية وفنون وما إلى ذلك. الإدارة اللامنهجية هي جزء من إدارة المدرسة وتضمن أن جميع الأنشطة اللامنهجية تعمل بسلاسة. يجب على المدير اللامنهجي التأكد من أن جميع المشاركين على علم بشكل صحيح وأن جميع الأنشطة تسير وفقاً للخطة. الإدارة اللامنهجية مسؤولة أيضاً عن ضمان حصول جميع المشاركين على معاملة عادلة وأن جميع الأنشطة آمنة.

يركز هذا البحث على: 1. كيف يتم تخطيط إدارة التطوير اللامنهجي في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في 1 MAN بوليوالي ماندار ، سولاويسي الغربية. 2. كيف يتم تنفيذ تنفيذ إدارة التطوير اللامنهجي في تحسين إنجازات الطلاب غير الأكاديمية في 1 MAN بوليوالي ماندار ، سولاويسي الغربية. 3. كيف يتم تقييم تنفيذ إدارة التطوير اللامنهجي في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في 1 MAN بوليوالي ماندار ، سولاويسي الغربية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تطوير وتنفيذ الأنشطة الدينية اللامنهجية في 1 MAN بوليوالي ماندار ، سولاويسي الغربية.

المنهج في هذا البحث نوعي مع نوع البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: 1. تم تنفيذ التخطيط لأنشطة 1 MAN بوليوالي ماندار اللامنهجية بشكل جيد ، ويتم تخطيط البرنامج اللامنهجي 1 MAN بوليوالي ماندار من خلال تشكيل فريق عمل وتجميع هيكل تنظيمي مسؤول عن الأنشطة. 2. يسير تنفيذ أنشطة 1 MAN بوليوالي ماندار اللامنهجية بشكل جيد ، مع إشراف مكثف ، وإعداد الوفود في مختلف المسابقات. 3. يسير تقييم برنامج النشاط اللامنهجي في 1 MAN بوليوالي ماندار بشكل جيد ، ويتم تنفيذه على عدة مراحل: أولاً ، يقدم

المشرف نتائج تقييمه كل أسبوع إلى المنسق اللامنهجي ، وثانيًا ، كل شهر في نهاية الشهر يقوم المنسق الإضافي بنقلها إلى نائب رئيس الطالب ، ويتم تنفيذها بطريقة منظمة وطلاقة.

الكلمات المفتاحية: الإدارة اللامنهجية، والتخطيط، والتنفيذ، والتقييم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu-individu yang disebut sebagai manajer. Ketika seseorang dipromosikan menjadi manajer, mereka mengambil tanggung jawab baru yang semata-mata bersifat manajerial. Salah satu tanggung jawab ini adalah berhenti dari kecenderungan melakukan segala sesuatu sendiri, sebaliknya tugas operasional diselesaikan dengan bantuan anggota kelompok. Intinya, peran manajer adalah memaksimalkan dampak aktivitas tim. Meskipun manajer jarang menghabiskan sepanjang hari untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan manajemen, mereka juga sering terlibat dalam aktivitas non-manajemen.¹

Istilah "kegiatan kurikuler" dan "kegiatan ekstrakurikuler" digunakan untuk menggambarkan proses pendidikan. Kegiatan pendidikan utama yang dikenal sebagai kurikulum melibatkan siswa dan guru yang terlibat dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan materi pengetahuan yang terhubung dengan tujuan pendidikan dan keterampilan yang ingin dicapai siswa. Kemudian, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan unsur-unsur tertentu dari kurikulum yang ada, terutama yang berkaitan dengan bagaimana siswa benar-benar menggunakan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan tuntutan lingkungan dan kebutuhan hidupnya.²

Pendidikan adalah tindakan sengaja yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) untuk memberikan kesempatan kepada anak didik untuk

¹George R. Terry, Prinsip Prinsip Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 9

²Mulyono, Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 185-186

mengembangkan diri agar berkembang menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³

Tujuan utama pendidikan adalah untuk memanusiakan dan mendewasakan manusia, mengubah perilaku mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan adalah upaya untuk melakukan hal ini. Pendidikan bukanlah usaha yang mudah; sebaliknya, ini adalah sistem dengan banyak komponen yang saling berhubungan. Sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, pendidikan selalu berkembang dan berubah.

Salah satu cara pemerintah merespon kebutuhan untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan minat setiap siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁴

Dalam pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membina kompetensi dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang berakhlak mulia. adalah untuk memaksimalkan kemampuan siswa untuk menjadi orang dewasa yang bermoral jujur, sehat, terinformasi, kompeten, kreatif, mandiri yang juga akan menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diselenggarakan untuk diikuti oleh siswa-siswa sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Namun, seringkali siswa-siswa tidak memahami minat mereka sendiri sehingga mereka hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh teman-teman mereka.

Setiap siswa diberkahi dengan berbagai kemampuan, keterampilan, dan kepribadian kompleks yang menjadikan mereka sebagai individu. Sangat penting bagi siswa untuk diposisikan, dipimpin, dan dibimbing agar potensi, bakat, dan kompetensi mereka berkontribusi pada pencapaian tujuan atau kompetensi yang diinginkan.

³ Kompri, Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003), hlm. 3.

Dengan demikian, sangat penting bagi dunia pendidikan untuk menyadari dan merespons berbagai tantangan yang ada. Hal ini wajar karena dunia pendidikan merupakan salah satu institusi yang terlibat secara langsung dalam mempersiapkan masa depan manusia.⁶

Namun, Secara keseluruhan beberapa organisasi yang mewakili lembaga pendidikan tumbuh subur di semua tingkatan, mulai dari kursus hingga sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Namun demikian, kualitas lembaga-lembaga pendidikan tersebut tidak mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah mereka.⁷

Oleh karena itu, pendidikan perlu memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan dan memperkuat kualitasnya agar dapat bersaing di era global saat ini. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang kompetitif dan tangguh dalam segi prestasi akademik dan non-akademik.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Kemampuan non akademik siswa dikembangkan seiring dengan kemampuan akademiknya melalui pendidikan. Sayangnya, banyak institusi formal kurang menekankan pada inisiatif yang dapat membantu keberhasilan non-akademik siswa dan sebaliknya hanya berkonsentrasi pada program akademik mereka. Akibatnya, program pengembangan prestasi non-akademik seringkali tidak tersedia atau hanya pelengkap.

Setiap bakat merupakan anugerah yang diberikan sejak lahir, namun jika tidak dikelola dengan baik, hasilnya tidak akan maksimal. Begitu juga dengan minat seseorang, jika tidak didukung dengan memberikan wadah yang jelas dan pengelolaan yang tepat, minat tersebut tidak akan berkembang menjadi hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, jika prestasi non-akademik siswa tidak dielola dengan baik, kemampuan mereka akan lemah dalam bidang tersebut.

⁶Mukhamad Ilyasin & Nanik Nurhayati, Manajemen Pendidikan Islam (Malang: Aditya Media Publishing, 2012), hlm 263.

⁷Ibid, hlm 263.

Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai “kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam pelajaran, kegiatan intrakurikuler, dan kokurikuler, di bawah arahan dan pengawasan satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, dan kemampuan peserta didik” dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan yang dilakukan di luar hari sekolah biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler, dan dilakukan dalam manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁸

Perhatian kritis saat ini adalah perluasan kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan bagian dari pengembangan diri akademik siswa. Hanya beberapa sekolah yang mendapatkan popularitas di kalangan masyarakat umum selain yang terkenal dengan prestasi akademiknya karena keberhasilannya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bidang non-akademik lainnya. Ini tidak membantah gagasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi bagaimana siswa mengidentifikasi dengan sekolah mereka.

Dengan semakin banyaknya sekolah yang ada, persaingan antar lembaga menjadi semakin ketat. Tujuan dasar pendidikan adalah untuk membantu siswa menjadi orang yang lebih baik dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri. Ini termasuk membantu siswa menjadi lebih pintar dan lebih terampil. Bukan hanya kurikulum yang terkontrol tetapi juga pendidikan yang menyenangkan, seperti ekstrakurikuler, dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan kepribadian.⁹

Berbeda satu sama lain, setiap siswa memiliki minat dan kemampuan yang unik. Beberapa orang memiliki bakat alami untuk hal-hal seperti musik, olahraga, sains, sastra, dan seni. Sayangnya, kemampuan tersebut seringkali gagal terwujud karena ketidakpekaan orang tua dan pemilik kemampuan, atau

⁸Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

⁹Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 172

mungkin karena tidak ada fasilitas untuk mendorong perkembangannya. Mirip dengan bagaimana minat pihak yang berkepentingan bervariasi tergantung pada wawasan dan pendekatan mereka, begitu pula minat para siswa. Kepuasan yang ditimbulkan oleh minat akan beroperasi sebagai insentif. Peserta didik cenderung mengulang hal-hal yang didasari minat yang dimiliki.¹⁰

Siswa akan lebih mudah mengembangkan bakatnya jika mereka berminat melakukannya. Ketika bakat memiliki alat untuk digunakan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, itu akan lebih berhasil. Meskipun demikian, pengelolaan siswa yang tepat dan akurat diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Ketika siswa menemukan keterampilan mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler dan berhasil sebagai hasilnya, sekolah juga akan maju. Begitupun penulis mengamati di MAN 1 Polewali Mandar di Sulawesi Barat.

Peningkatan Prestasi Belajar merupakan judul penelitian terdahulu oleh Sariawati S. Berdasarkan temuan penelitian, kegiatan ekstrakurikuler bidang tari yang diajarkan oleh seorang guru model di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung telah disusun program kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan berdasarkan program telah dilakukan oleh guru teladan, telah ditetapkan instrumen sebagai sarana evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang tari, dan terjadi peningkatan prestasi belajar pada kegiatan ekstrakurikuler bidang seni tari melalui guru model. Berkaitan dengan penelitian Anita Dwi Lestari, “Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro dengan hasil penelitian 1”, ada berbagai cara yang dapat dilakukan orang tua dalam memilih sekolah, menjadi pengurus, mengumpulkan uang, dan membantu anak-anak mereka memecahkan masalah mereka. Manifestasi partisipasi baik fisik maupun non fisik digunakan. 2. Unsur pendukung,

¹⁰S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm 11-15

seperti semangat dan keingintahuan anak, pengetahuan orang tua tentang perlunya penyediaan fasilitas, dan kerjasama orang tua dengan sekolah. Masalah transportasi dan menurunnya minat anak akibat banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah menjadi faktor penghambat.

Banyak anak-anak yang berprestasi di MAN 1 Polewali Mandar, dan banyak dari mereka yang berprestasi baik secara akademik maupun ekstrakurikuler. Sejumlah perlombaan, antara lain atletik, seni, religi, dan olimpiade matematika dan IPA, dimenangi MAN 1 Polewali Mandar. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendapat perhatian serius membuat keterampilan ini terlihat. Di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat, kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari beberapa jenis: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pamuka (Ambalan Ammana Wewang dan Andi Depu), PMR (Palang Merah Remaja) Wira, Marching Band Bahana Al-Ikhlas, Alharaqatual Arabiah (A+, Belajar Bahasa Arab), Madrasah English Community (Mel-T, Belajar Bahasa Inggris), Sanggar Seni Buraqlattigi, dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R), Lembaga Pers.

Kegiatan di luar kelas yang rutin dilakukan di sekolah MAN 1 Polewali Mandar antara lain: Osis, Ambalan (praja muda karana), A+ (kegiatan pembelajaran bahasa arab), Mel-T (kegiatan pembelajaran bahasa inggris). Ekstrakurikuler lainnya aktif saat ada event-event atau adanya lomba-lomba yang akan di selenggarakan oleh pemerintah. Seperti: Sanggar Seni Bura'Lattigi; aktif jika ada event-event sekolah seperti perpisahan, mauleed nabi, dan acara lainnya, Marching Band; aktif saat adanya undangan mengikuti lomba atau acara pemerintah atau masyarakat sekitar seperti acara 17an.

Beberapa kegiatan sepulang sekolah dilakukan oleh guru, sementara yang lain menyewa pelatih dari luar. kegiatan yang membutuhkan instruktur dari luar, seperti marching band, namun dalam hal ini guru tetap mengikuti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lainnya, kecuali Marching Band, dijalankan oleh instruktur di sekolah. Dilihat dari pelaksanaan kursus, kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran.

Jika dilihat dari pemaparan di atas maka ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting yang perlu keberadaannya di sekolah demi kemajuan sekolah tersebut. Di MAN 1 Polewali Mandar sudah banyak event-event yang diadakan dan banyak lomba-lomba yang di ikuti dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional.

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan peneliti tertarik untuk meneliti tentang ekstrakurikuler OSIS, Pramuka, Marching Band dan Lembaga Pers. Ekskul ini merupakan ekskul yang mempunyai banyak prestasi dalam berbagai lomba dan event-event, baik ditingkat SMA hingga Nasional. Peneliti pun banyak melihat berbagai piala di ruang guru di aula dari piala-piala atau piagam dari ekskul tersebut, sehingga membuat peneliti tertarik meneliti ekskul tersebut.

Suatu kegiatan perlu dikelola dengan sebaik mungkin melalui proses perencanaan yang ideal, direncanakan sebijaksana mungkin, dilaksanakan dengan sikap yang dilandasi komitmen, dan dievaluasi secara tepat untuk memberikan hasil yang efektif. Pada akhir tahun pelajaran, setiap program ekstrakurikuler di MAN I Polman melakukan evaluasi pelaksanaan proses disamping evaluasi setiap ekstra, sehingga masukan dan koreksinya dapat dijadikan acuan dan acuan dalam pengelolaan ekstra. Untuk tahun ajaran berikutnya agar selalu lebih baik lagi. Sekolah melakukan penilaian program serta membuat rencana dan anggaran untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga memiliki landasan dan acuan untuk mengelolanya dengan baik. Sekolah menawarkan bantuan dalam bentuk ini.

Peneliti juga memutuskan untuk memiliki rasa ketertarikan yang kuat tentang bagaimana sistem pengembangan manajemen ekstrakurikuler MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat dikembangkan dan dipraktikkan sehingga banyak siswa yang memenangkan kompetisi dan olimpiade.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas, masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat?
3. Bagaimana evaluasi dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-Akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan bagaimana masalah tersebut dijelaskan di atas:

1. Untuk memahami perencanaan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-Akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-Akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pemajuan pemahaman keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi non akademik siswa.

2. Bagi MAN 1 Polewali Mandar

Sebagai sarana penilaian dan informasi yang harus diperhatikan dalam melakukan perbaikan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan keterampilan siswa serta lebih mengembangkan dan menyalurkannya.

Pembina dan kemahasiswaan sebagai masukan bagi pembina ekstrakurikuler dan manajemen kesiswaan dalam upaya menciptakan dan meningkatkan kegiatan yang terdapat di MAN 1 Polewali Mandar.

3. Bagi FITK UIN Malang

- 1) Untuk menambah referensi ilmiah dalam bidang manajemen kesiswaan, khususnya dalam Manajemen ekstrakurikulernya.
- 2) Menambah pengetahuan dan informasi di bidang pengelolaan peserta didik dalam ekstrakurikuler.
- 3) Menambah pengetahuan lebih khusus lagi di bidang pengembangan minat dan bakat siswa.
- 4) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang ekstrakurikuler.

E. Kajian Penelitian

Penelitian ini mengenai “Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat”. Berdasarkan kajian peneliti terdapat tulisan yang terkait dengan peneliti ini.

Makalah penelitian pertama Achmad Fahrizal Zulfani (2014) berjudul Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Al Multazam Mojokerto. Penelitian ini melihat bagaimana ekstrakurikuler dapat membantu anak-anak dengan keberhasilan non-akademik mereka. Dalam penelitian ini memuat latar belakang, mengkaji tentang ekstrakurikuler untuk peningkatan prestasi non-akademik siswa dan mendiskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengimplikasian program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Penelitian kedua dari Akhmad Ardiansyah (2020) berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-akademik Peserta didik di MTs Negeri Kota Batu”. Penelitian kedua ini mengkaji tentang ekstrakurikuler kepramukaan dalam prestasi non-akademik peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti memuat latar belakang, konsep umum tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan dan teori Kepramukaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik. Dalam penelitian ini seorang peneliti menfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam peniingkatan prestasi non-akademik peserta didik.

Penelitian ketiga dari Markhumah Muhaimin (2010) yang berjudul “Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang. Penelitian ini mengkaji pedoman kegiatan organisasi kesiswaan ini disusun dengan model R2D2. Pedoman tersebut memuat latar belakang, landasan yuridis, landasan empiris dan konsep umum tentang organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan budaya keagamaan. Buku pedoman ini dilengkapi pula

dengan model pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler PAI serta langkah-langkah pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian sampai pada pengevaluasian kegiatan organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Budaya Keagamaan.

TABEL 1.1

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN SEBELUMNYA

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Achmmad Fahrizal Zulfani 2014 berjudul "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-akademik di SMA AL MULTAZAM MOJOKERTO"	Mengkaji Tentang Ekstrakurikuler	Program Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA AL Multazam Mojokerto	Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar
2.	Akhmad Ardiansyah 2020 berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non-akademik Peserta Didik di MTS Negeri Kota Batu	Mengkaji tentang ekstrakurikuler	Di MTs Negeri Batu, penekanan diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa.	Dampak dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar

3.	Markhumah Muhaemin 2010 berjudul “Pengemabnagn Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pembinaan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang”	Mengkaji Tentang Ekstrakurikuler	Fokus model pengembangan program ekstrakurikuler PAI	Fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan prestasi non-akademik yang dihasilkan di MAN 1 Polewali Mandar
----	--	----------------------------------	--	--

F. Definisi Istilah

Makna istilah tersebut merupakan pembenaran dari judul penelitian yang menyatakan topik penelitian. Kata-kata dalam penelitian yang perlu didefinisikan adalah:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang mengatur kegiatan manusia dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Manajemen menangani hubungan antar orang, dan menentukan bagaimana sumber daya organisasi digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen bertanggung jawab untuk mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan sumber daya organisasi, termasuk manusia, waktu, teknologi, dan dana.

2. Manajemen ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diatur dengan suatu tata cara yang disebut manajemen ekstrakurikuler. Manajemen

ekstrakurikuler bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir dengan baik. Manajemen ekstrakurikuler bertanggung jawab untuk mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk menetapkan tujuan kegiatan, menyiapkan anggaran, mengatur anggota kegiatan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.

3. Prestasi non-akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan di luar akademik. Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh dari berbagai kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan organisasi, ataupun kegiatan-kegiatan lain di luar ruang kelas. Prestasi non akademik sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan yang berguna untuk meningkatkan peluang masa depannya. Manajemen prestasi non akademik bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai prestasi non akademik yang tinggi dan bermanfaat untuk masa depan mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi “Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat” ini dipisahkan menjadi enam bab, yang masing-masing disusun dengan cermat dan sengaja. Berikut adalah debat metodis dan penulisannya:

BAB I: Pendahuluan yang menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian, definisi terminologi kunci, dan tata cara penulisan yang digunakan dalam menyusun atau mengkaji skripsi.

BAB II: Pada bab ini dijelaskan tentang konsep ekstrakurikuler, manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik siswa dan faktor yang mempengaruhi prestasi non-akademik.

BAB III: Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan dan prosedur penelitian.

BAB IV: Pada bab ini membahas tentang konsep “Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat” yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasilnya.

BAB V: Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian tentang “Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

BAB VI: Pada bab ini yaitu bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Ekstrakurikuler

1. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler

Kata "manajemen ekstrakurikuler" berasal dari istilah "manajemen" dan "ekstrakurikuler". Definisi luas manajemen adalah kegiatan mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan. adalah tindakan dari dua atau lebih individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di dalam atau di luar sekolah dengan maksud untuk membina kemampuan, minat, dan potensi siswa. Mereka dilakukan di luar waktu belajar yang dijadwalkan (jam kurikuler).

Pengelolaan ekstrakurikuler mengacu pada berbagai prosedur yang direncanakan dan dikoordinasikan secara sistematis berkenaan dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jadwal waktu kelas (kurikulum) guna memaksimalkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa, baik dalam hal penggunaan pengetahuan yang mereka peroleh dan, lebih khusus lagi, untuk membantu mereka dalam memaksimalkan kemampuan dan bakat mereka.¹¹

Manajemen Ekstrakurikuler adalah semua prosedur yang dikoordinasikan dan direncanakan untuk kegiatan sekolah yang berlangsung di luar kelas dan setelah jam sekolah (kurikulum). Pandangan Islam tentang manajemen berpendapat bahwa setiap individu harus mempertimbangkan apa yang telah dilakukan di masa lalu untuk membuat rencana di masa depan.¹²

¹¹ Mulyono. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2008), hlm 190-192

¹² Kompri (2015) Manajemen Pendidikan. (Yogyakarta: Az Ruzz Media) hlm 238

Seperti yang dijelaskan di dalam QS. Al-Hasyr 59: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Kegiatan di luar sekolah yang berbeda dari atau termasuk dalam rangkaian pelajaran yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tetapi bukan merupakan komponen mendasar dari mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum dianggap ekstrakurikuler. Pengetahuan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa manajemen ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang disusun dan direncanakan dalam kaitannya dengan kegiatan sekolah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan potensi siswa.

Kegiatan di luar sekolah dapat dikoordinasikan untuk memenuhi tujuan yang diinginkan dengan bantuan manajemen ekstrakurikuler. Fungsi manajemen menurut Engkoswara yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian merupakan fungsi manajemen yang paling mendasar yang dapat digunakan dalam manajemen ekstrakurikuler madrasah.¹³

Sebelum mendorong kegiatan ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler harus terlebih dahulu menyusun acara yang akan berlangsung. Pembuatan rencana kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan ekstrakurikuler pelatihan instruktur. Setiap semester, rencana ini dibuat. Guru dapat memperoleh manfaat darinya, tetapi prinsip juga membutuhkannya untuk mempermudah pengawasan.¹⁴

¹³Qiqi Yulianti Zakiyah. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hlm 98-100

¹⁴Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013, satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mensosialisasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling tidak memuat:

- 1) Kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler:
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan ekstrakurikuler,
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi: ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan, tujuan dan kegunaan ekstrakurikuler, keanggotaan dan persyaratan, jadwal kegiatan, level supervisi yang dilakukan dari orang tua peserta didik.
- 4) Manajemen program ekstrakurikuler:
 - a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
 - b) Level supervisi yang disiapkan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
 - c) Level asuransi yang disiapkan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.¹⁵

Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler dapat dibentuk dengan menggunakan tujuan dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang salah satunya harus diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan tenaga administrasi dalam upaya peningkatan program.

Dalam hal ini, manajemen ekstrakurikuler berfungsi sebagai seperangkat kegiatan internal yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengelola organisasi. Sedangkan manajemen atau pengelolaan mempunyai fungsi kegiatan yaitu, Perencanaan (*Planning*),

¹⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun (2013)

Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakkan (*Actuating*), Pengendalian (*Controlling*).¹⁶

a. Perencanaan

Membuat keputusan terlebih dahulu tentang apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan siapa yang akan melaksanakannya adalah proses perencanaan. Perencanaan melibatkan sejumlah penentuan, yang menyiratkan bahwa pembuat keputusan terlibat.¹⁷

Menurut informasi yang dihimpun melalui wawancara dengan berbagai narasumber, Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar merencanakan kegiatan ekstrakurikuler setiap awal tahun ajaran baru. Rapat koordinasi digunakan untuk perencanaan. Peserta kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan guru pembimbing, jadwal kegiatan, penyediaan sarana prasarana, dan pendanaan kegiatan hanyalah beberapa hal yang direncanakan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya merupakan tujuan dari pengorganisasian, yang memungkinkan suatu rencana dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Proses merancang organisasi yaitu, memilih struktur organisasi terbaik untuk strategi, orang, teknologi, dan tugas organisasi merupakan langkah pertama yang penting dalam pengorganisasian, yang sering terjadi setelah perencanaan.¹⁸

Kepala sekolah dan wakil kesiswaan telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polman dengan baik, sesuai temuan dari hasil wawancara. Secara khusus,

¹⁶ Doni, D.P. *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia) Hlm 22-24

¹⁷ Hamalik, O. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. (Bumi Aksara) hlm

¹⁸ Warti'ah, W. (2020). *The Implementation of Madrasa Culture in Building Students' Character*. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.583>, hlm 247-259

mereka telah membagi tugas untuk pembinaan ekstrakurikuler yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahlian masing-masing. Penyelenggaraan tersebut dilakukan dengan maksud agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.

c. Pelaksanaan

Pemimpin akan melaksanakan pelaksanaan untuk memberikan penjelasan, instruksi, dan arahan kepada bawahannya baik sebelum maupun selama pelaksanaan tugas. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi tindakan kelompok yang terorganisir dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Mempengaruhi orang lain untuk berusaha mencapai tujuan tertentu adalah proses memimpin.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polman merupakan salah satu jenis pembinaan atau pelatihan bagi siswa, sesuai kesimpulan dari hasil wawancara. Kegiatan yang mendukung siswa di bidang selain akademik dikenal sebagai ekstrakurikuler. Dengan memaksimalkan potensi setiap peserta didik, tujuannya adalah agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia unggul sejalan dengan tujuan pendidikan.

d. Pengawasan

Dengan menetapkan standar kinerja terlebih dahulu, memeriksa penyimpangan, menilai signifikansinya, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan organisasi, pengawasan adalah

¹⁹ Rony. *Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students*. (Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education), <https://doi.org/10.31538/tijje.v2i1.26>, hlm 98-121

upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan tujuan merancang sistem umpan balik informasi nyata. Jadi, tujuan mendasar dari pengawasan adalah untuk memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan apa yang telah dimaksudkan.²⁰

2. Perencanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program ekstrakurikuler harus dikelola untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa hal itu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan ekstrakurikuler dan visi sekolah. Setiap program kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dalam suasana yang kondusif. b) Tidak merusak program akademik di sekolah atau membebani siswa secara berlebihan. c) Berusaha melaksanakan kegiatan rutin sesuai rencana dan pengumuman. d) Kolaborasi sangat penting; tidak memaksakan pembatasan partisipasi. e) Penetapan program ekstrakurikuler yang diselenggarakan pada hakekatnya menjadi tanggung jawab setiap anggota staf sekolah.²¹

Penawaran ekstrakurikuler di sekolah yang berbeda dapat berbeda. Berkaitan dengan hal tersebut, Suryosubroto menggariskan informasi apa yang perlu diketahui oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut: kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; memberikan setting dan menyalurkan bakat dan minat agar siswa terbiasa terlibat dalam kegiatan yang bermakna; adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah dipikirkan dengan matang agar program ekstrakurikuler mencapai tujuannya; dan ada implementasinya.

²⁰ Hakim, M. N, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan*. (Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>, hlm 104-114

²¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 169-182

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ialah Kegiatan melaksanakan semua langkah yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan keyakinan George R. Terry, yang dikutip oleh Rusman, bahwa implementasi adalah upaya membujuk anggota kelompok agar bersedia dan termotivasi untuk bekerja menuju tujuan. Implementasi adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan dengan menggunakan berbagai strategi dan tujuan.²²

Pelaksanaan juga mengacu pada bagaimana membagi tugas di antara anggota tim dengan cara yang produktif dan efisien untuk memenuhi tujuan implementasi. Segmentasi semua tugas menjadi beberapa komponen organisasi merupakan salah satu konsep pelaksanaan.

Menurut definisi yang diberikan di atas, implementasi adalah proses pelaksanaan sejumlah tugas yang direncanakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara berbeda di sekolah yang berbeda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemahiran instruktur, peserta didik, dan institusi.

Rencana kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat pada setiap awal semester atau tahun ajaran, dengan pengurus atau wakil kepala sekolah mengawasi kurikulum dan siswa bertindak sebagai pembimbing. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga siswa tidak terganggu saat mencoba mengikuti aturan atau menghambat pelaksanaannya.

Kegiatan yang bukan bagian dari hari sekolah biasa disebut ekstrakurikuler. Tidak ada batasan frekuensi atau waktu kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan kepramukaan yang dilakukan di luar sekolah atau dihubungkan dengan kelompok pendidikan lain khususnya,

²²Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 125

seperti Jambore Pramuka, dan direncanakan oleh pengelola/pengelola Pramuka agar tidak bertentangan dengan waktu belajar reguler untuk kurikulum.²³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh madrasah dipengaruhi oleh tingkat partisipasi siswa yang sangat menentukan. Sejauh mana mahasiswa berpartisipasi dalam organisasi dimana mereka tergabung dapat digunakan untuk mengukur keterlibatan mahasiswa, menurut Suryosubroto. Jika sebuah organisasi memberi anggotanya kesempatan untuk terlibat, partisipasi akan terpenuhi. Di perusahaan yang mempraktekkan demokrasi dalam pengambilan keputusan, berlatih melaksanakan keputusan, dan berlatih mengevaluasi efek pelaksanaan keputusan, peluangnya banyak. Jadi, salah satu organisasi yang memungkinkan partisipasi penuh bagi anggotanya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

4. Evaluasi Ekstrakurikuler

Pembelajaran dipengaruhi oleh evaluasi dan penilaian selama proses pendidikan. Evaluasi digunakan untuk mengukur kaliber pengajaran. Evaluasi pendidikan diartikan sebagai kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan bagi berbagai komponen pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Guba dan Lincoln, evaluasi adalah proses memberikan penilaian atas nilai dan pentingnya subjek yang dipertimbangkan, yang dapat mencakup orang, objek, tindakan, keadaan, atau ketentuan tertentu.

Kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu dievaluasi. Metode dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih sangat menentukan kriteria keberhasilan. Setiap semester,

²³Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm 286

mahasiswa harus menyelesaikan kegiatan ekstrakurikuler wajib dengan nilai kelulusan. Pelatih harus melakukan penilaian setelah program selesai. Kajian ini bertujuan untuk memastikan manfaat program bagi siswa dan madrasah. Temuan dari tinjauan ini juga dapat membantu pembuat keputusan memutuskan apakah program ekstrakurikuler tertentu harus dipertahankan.

5. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan pendidikan dibuat dengan menggunakan pedoman berikut:

1. Bersifat individual, artinya kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk memenuhi keterampilan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa,
2. opsional, artinya siswa aktif memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,
3. Partisipasi aktif, yaitu ketika siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan keterampilannya,
4. Menyenangkan, yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler selesai dengan suka cita,
5. Kegiatan ekstrakurikuler yang disebut “membangun etos kerja” dilakukan untuk mempererat rasa kerjasama antar siswa.
6. Manfaat sosial, atau penciptaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk kepentingan.²⁴

6. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Diperkirakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler akan membantu siswa mengubah perilaku mereka. Sebagai hasil dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak diharapkan nantinya menjadi ahli dalam suatu kegiatan tertentu.

²⁴Kompri, Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elemen Manajemen Sekolah (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2015).

Sesuai dengan karakter yang dihayatinya, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu anak menjadi ahli dalam merencanakan dan mengelola, menimba ilmu, dan memecahkan kesulitan. Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan khas kegiatan ekstrakurikuler meliputi.²⁵

- a. Pemanfaatan usaha pendidikan disekolah yang materi pembinaannya belum terampung dalam kurikulum.
- b. Meningkatkan pengetahuan di kalangan siswa.
- c. Bakat, minat, keterampilan, dan kemampuan siswa harus dikembangkan.
- d. Membuka wawasan siswa.
- e. Memperoleh kemampuan dan kebiasaan tertentu.
- f. Kembangkan kemandirian, kepemimpinan, dan rasa kebersamaan Anda.
- g. Mendorong patriotisme dan cinta tanah air.

Sekolah harus serius mengharapkan program ekstrakurikuler ini karena ada manfaat yang signifikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menawarkan kegiatan ekstrakurikuler di berbagai sektor, upaya antisipasi secara menyeluruh dapat dilakukan.

- a. Penunjukan pelatih yang memiliki keterampilan pembinaan yang diperlukan.
- b. Memutuskan program rinci untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Penilaian yang sedang berlangsung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menjabarkan peran kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan

²⁵Tim penyusun buku Departemen Pendidikan Nasional, Kinerja Sekolah Berwawasan Budi Pekerti (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), hlm 156

sekolah, antara lain manfaatnya bagi perkembangan masyarakat, kegiatan rekreasi, dan penyiapan kerja.²⁶

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk membantu perkembangan pribadi siswa dengan mengembangkan minat, mengembangkan potensi, dan memberikan kesempatan untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni percaya kegiatan ekstrakurikuler membantu anak-anak meningkatkan keterampilan dan rasa tanggung jawab sosial mereka. Kompetensi sosial dapat dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada remaja untuk memperluas pengalaman sosial mereka, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan sosial.
- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam lingkungan yang santai, positif, dan menyenangkan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak. Lingkungan pendidikan atau kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menantang dan menarik minat anak-anak.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan potensi anak dalam membangun persiapan karir mereka.

7. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda adalah yang dapat meningkatkan dan meningkatkan program intrakurikuler. Ini termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, mengembangkan minat dan hobi mereka menjadi keterampilan, dan meningkatkan sikap yang ada baik dalam program intrakurikuler maupun ko-kurikuler. Direktorat Pembinaan SMA 2010 sangat menekankan perlunya

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

keluasan program ekstrakurikuler berasal dari inisiatif-inisiatif yang dapat mendukung ko-kurikuler dan intra-kurikuler..²⁷

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler meliputi kegiatan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dan memperluas pengetahuan mereka melalui hobi dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu mendukung program intrakurikuler dan kokurikuler di sekolah.

B. Prestasi Non Akademik

1. Pengertian prestasi non akademik

Prestasi adalah hasil akhir yang dicapai sebagai hasil dari kegiatan belajar yang diselesaikan. Keberhasilan belajar adalah keunggulan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Ketika keberhasilan belajar telah memenuhi ketiga komponen pembelajaran kognitif, emosional, dan psikomotorik dapat dikatakan sempurna..²⁸

Pelaksanaan pembinaan prestasi non akademik merupakan bentuk dukungan pendidikan yang juga dilakukan di luar jam pelajaran di bawah pengawasan seorang pembina. Keahliannya antara lain karate, pencak silat, basket, futsal, voli, dan ekstrakurikuler lainnya. Pembinaan prestasi non akademik dilakukan untuk mengasah kemampuan anak-anak dan menghasilkan juara dalam lomba tingkat regional, nasional, dan internasional. Menjaga kebugaran jasmani merupakan tujuan ekstrakurikuler olahraga agar tetap sehat dan mampu berpikir efektif..²⁹

²⁷Direktorat Pembinaan SMA, Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010), hlm. 9.

²⁸ Abdul Rachman Saleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*,(Jakarta; Raja Grafindo Persada). Hlm 179

²⁹ Zahrotun Nafi'ah: Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik terhadap Prestasi Belajar siswa kelas viii SMP negeri 1 Mojokerto. Volume 03 Nomor

Prestasi apa pun yang tidak dapat diukur dan dinilai secara statistik dianggap non-akademik. Ini sering terjadi dalam kegiatan artistik seperti melukis, menari, dan bermain drum serta olahraga seperti bola basket, bola voli, dan sepak bola. Keberhasilan non akademik adalah yang sering diperoleh siswa melalui mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Prestasi non-akademik adalah keterampilan atau bakat yang diperoleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain yang terjadi di luar kelas.

Jenis prestasi menunjukkan salah satu aspek dari kemajuan pendidikan siswa. Prestasi mengacu pada hasil akhir dari latihan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Klaim yang dibuat oleh Rochma bahwa prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu dalam mata pelajaran tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka dan disajikan dalam rapor mendukung hal tersebut.³⁰

Pembelajaran non-akademik adalah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, seperti melalui pramuka, proyek sains remaja, relawan palang merah, olahraga futsal, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Satu-satunya tujuan pendidikan ini adalah untuk membantu siswa mencapai potensi mereka dalam hal perkembangan agama mereka serta kepribadian, kecerdasan, karakter moral, dan kemampuan pribadi dan sosial lainnya. Siswa yang memiliki bakat tertentu dalam mata pelajaran mereka biasanya yang mencapai keberhasilan ini. Karena itu, siswa biasanya membuat tonggak sejarah ini saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Prestasi non akademik, “Prestasi atau bakat yang diperoleh anak dari kegiatan di luar kelas atau yang bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler”. Beberapa kegiatan sekolah yang

April 2018 dari situs: jurnal 02 Tahun 2014. Diakses pada 29 mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan.../9279

³⁰Rochma Ayu Kartika. *Kontruksi Sosial Siswa terhadap Prestasi Non Akademik*. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016)

dilaksanakan dalam rangka kesempatan disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.³¹

Penulis dapat menyimpulkan dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas bahwa prestasi non akademik mengacu pada prestasi yang dicapai oleh siswa di luar kelas. Pencapaian ini tidak diukur dan dinilai dengan angka, melainkan seberapa baik siswa mampu mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik

Secara garis besar faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi³² :

a. Faktor intern

1) Minat

Kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu disebut minat. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan memperhatikannya terus-menerus dan merasa senang karenanya. Ini berbeda dari perhatian karena yang terakhir cepat berlalu dan tidak selalu diikuti oleh emosi yang menyenangkan. Meski kesenangan dan kepuasan selalu dialami setelah periode awal keingintahuan.

2) Harapan tertentu

Setiap siswa memiliki tujuan yang ingin mereka capai di bidang kesuksesan akademik, pengembangan kepribadian, kegiatan santai, dan kesehatan fisik. Semua itu harus ditanamkan dalam diri siswa dengan memotivasi mereka untuk terus mencapai potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

90 ³¹Mulyono. Manjaemen Administrasi & Organisasi (Jogjakara : Arruz Media 2008). Hlm

³²Santi Rahmah. 2018. Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Sisq di Pondol Pesantren Modern Babu Najah Ulee Kareng Banda Aceh

3) Prestasi

Kesuksesan setelah melakukan suatu kegiatan atau berkompetisi disebut sebagai prestasi. Prestasi ini biasanya diakui dengan penghargaan, piala, dan peringkat. Meskipun jika kecerdasan tidak dapat dipisahkan dari salah satu prestasi tersebut, siswa dengan IQ tinggi tidak dijamin berhasil dalam usaha akademis mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa belajar adalah proses yang rumit dengan berbagai faktor yang mempengaruhi.³³

4) Rekreasi

Seseorang melakukan rekreasi sebagai kegiatan di luar pekerjaan untuk meremajakan jasmani dan rohani. Siswa dapat mempelajari berbagai kegiatan konstruktif melalui ekstrakurikuler, yang memungkinkan pengembangan dan pemulihan keterampilan khusus mereka.

5) Kepribadian

Kepribadian kita mencerminkan siapa diri kita. Tindakan atau perilaku individu tidak terjadi begitu saja, mereka adalah hasil dari rangsangan atau rangsangan pada individu.

6) Kesehatan

Dalam hal efektifitas gerak dan tindakan seseorang, kesehatan sangatlah penting. Jika tubuh kita dalam keadaan sehat, kita tidak akan memiliki masalah dengan tugas rutin kita. Oleh karena itu, kesehatan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka untuk belajar.

³³ Santi Rahmah. *Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Pondok Pesantren Modern Babu Najah Ulee Kareng Banda Aceh (2018)* diakses pada tanggal 12 februari 2020

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar seseorang, termasuk lingkungan sosial dan fisik. Pembelajaran siswa juga dipengaruhi oleh masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam masyarakat inilah yang menyebabkan pengaruh tersebut. Ambil keterlibatan siswa dalam masyarakat sebagai contoh. Keterlibatan siswa dalam masyarakat dapat membantu orang mengembangkan kepribadian mereka. Namun, jika orang-orang ini berpartisipasi dalam terlalu banyak kegiatan ekstrakurikuler, tugas sekolah mereka akan terganggu.³⁴

2) Keluarga

Keluarga adalah sekelompok orang yang masih terhubung secara genetik. Misalnya, bukanlah ide yang baik bagi orang tua untuk memanjakan anak-anak mereka saat mereka belajar. Anak-anak tidak boleh dipaksa belajar oleh orang tua yang merasa kasihan pada mereka. Bahkan mengizinkan anak mereka untuk bolos pelajaran karena keengganan adalah tindakan yang buruk dari pihak orang tua karena, jika dibiarkan, anak akan mengambil kebiasaan yang tidak diinginkan dan akhirnya mengganggu lingkungan belajar.

3) Sarana dan Prasarana

Infrastruktur dan fasilitas memainkan peran penting dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berkualitas tinggi. Jika sarana dan prasarana memadai, pelatihan dapat berjalan lancar dan efektif. Kegiatan pembelajaran dan perangkat pembelajaran sangat erat kaitannya karena siswa menggunakan kegiatan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang sama dengan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

³⁴ Ibid

4) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang memiliki keahlian untuk membantu dalam membantu siswa mewujudkan potensi penuh mereka sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang sebenarnya dengan cepat.

5) Ekonomi

Peranan aspek ekonomi dalam mempertahankan kehidupan tidak dapat dibantah. Akibatnya, banyak orang berkorban untuk mengangkat status ekonominya. Jika fasilitas latihan yang diperlukan tersedia, seorang atlet akan membuat kemajuan lebih cepat. Standar hidup yang dinikmati setiap orang tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan sumber belajar.³⁵

Penulis ini menarik kesimpulan dari sudut pandang tersebut di atas bahwa pengaruh internal dan eksternal keduanya mempengaruhi prestasi non-akademik. Kedua faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai potensi diri ya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

C. Kajian Integrasi Manajemen Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Akademik Siswa

Firman Allah dalam Alquran Surat Al Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

³⁵ Santi Rahmah. *Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Pondok Pesantren Modern Babu Najah Ulee Kareng Banda Aceh (2018)* diakses pada tanggal 12 februari 2020

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat tersebut menjadi contoh bagaimana seseorang yang memiliki ilmu dan kecerdasan yang tinggi akan mendapat peringkat yang tinggi di sisi Allah SWT. Hal ini menunjukkan pentingnya ilmu dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa meningkatkan prestasi non akademiknya. Pengembangan kemandirian murid adalah salah satu keuntungan. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai sejumlah tujuan dan memenangkan kejuaraan dalam kontes lokal, nasional, dan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk meraih prestasi dan meningkatkan kemampuan mereka di berbagai bidang.³⁶

Program ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa untuk menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian. Keberhasilan siswa dalam mengikuti apel pagi dan acara-acara hari raya Islam menjadi buktinya. Selain itu, siswa menunjukkan kedisiplinan dengan menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, berpartisipasi dalam sholat Dhuha bersama, dan berbicara dengan benar.³⁷

Selain itu, sekolah juga dikenal oleh masyarakat luas sebagai sekolah yang memiliki kegiatan religius yang kuat. Karena keberhasilan siswa, orang tua siswa mengakui dan mempercayai kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa serta reputasi dan reputasi sekolah di masyarakat.

³⁶ Arif yuri, Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler, Diakses 23 Mei 2023
<http://aricyuri.blogspot.com>

³⁷ Ibid,

D. Hubungan Manajemen Ekstrakurikuler Pengembangan dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa

Manajemen pengembangan ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi non-akademik siswa memiliki hubungan yang erat. Manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang baik dan terencana dengan baik dapat membantu meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Dalam manajemen pengembangan ekstrakurikuler, perencanaan yang matang meliputi pembuatan rencana kegiatan dan anggaran, serta pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan keterampilan siswa. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mempromosikan pertumbuhan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja tim, yang dapat membantu meningkatkan prestasi non-akademik mereka.³⁸

Pengorganisasian ekstrakurikuler dengan baik juga dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok atau klub ekstrakurikuler yang terdiri dari siswa dan pelatih, serta penyediaan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan.³⁹

Pengarahan dan pengendalian dalam manajemen pengembangan ekstrakurikuler juga dapat membantu meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu, serta pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁰

³⁸ Qiqi yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *Islamic Education Manajemen*, (Bandung: Univaersitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2008)

³⁹ Ibid

⁴⁰ Qiqi yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *Islamic Education Manajemen*, (Bandung: Univaersitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2008)

Dalam hal pengendalian, evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai dapat membantu untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di masa mendatang. Dengan demikian, manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang efektif dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan menyenangkan di luar kelas.⁴¹

E. Analisis Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa

Pengembangan ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa. Berikut adalah analisis tentang bagaimana pengembangan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi non-akademik siswa:⁴²

1. Meningkatkan kemandirian siswa

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajarkan untuk mandiri dalam mengambil keputusan, mengatur waktu, dan bertanggung jawab atas tugas mereka. Kemandirian ini dapat membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan

Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dalam kerja tim dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik,

⁴¹ Azzuhkrufi & Kartiko, *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pendidik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mazro'atul Ulum Paciran*. (Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4 (2), 207-226. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.351>, (2019)

⁴² Qiqi yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, Islamic Education Manajemen*, (Bandung: Univaersitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2008)

berkolaborasi dengan anggota tim, dan memimpin kelompok. Keterampilan ini dapat membantu siswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

3. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab

Kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal dan terencana dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan. Siswa diajarkan untuk menghormati jadwal dan waktu, serta menjalankan tugas mereka dengan baik. Kedisiplinan dan tanggung jawab ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan mereka di masa depan.

4. Meningkatkan prestasi dan penghargaan

Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, dan mengikuti kompetisi atau lomba. Jika berhasil, siswa dapat meraih penghargaan dan prestasi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

5. Meningkatkan kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengalaman positif yang dapat membantu siswa untuk merasa lebih percaya diri dan merasa lebih baik secara emosional. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik di masa depan.⁴³

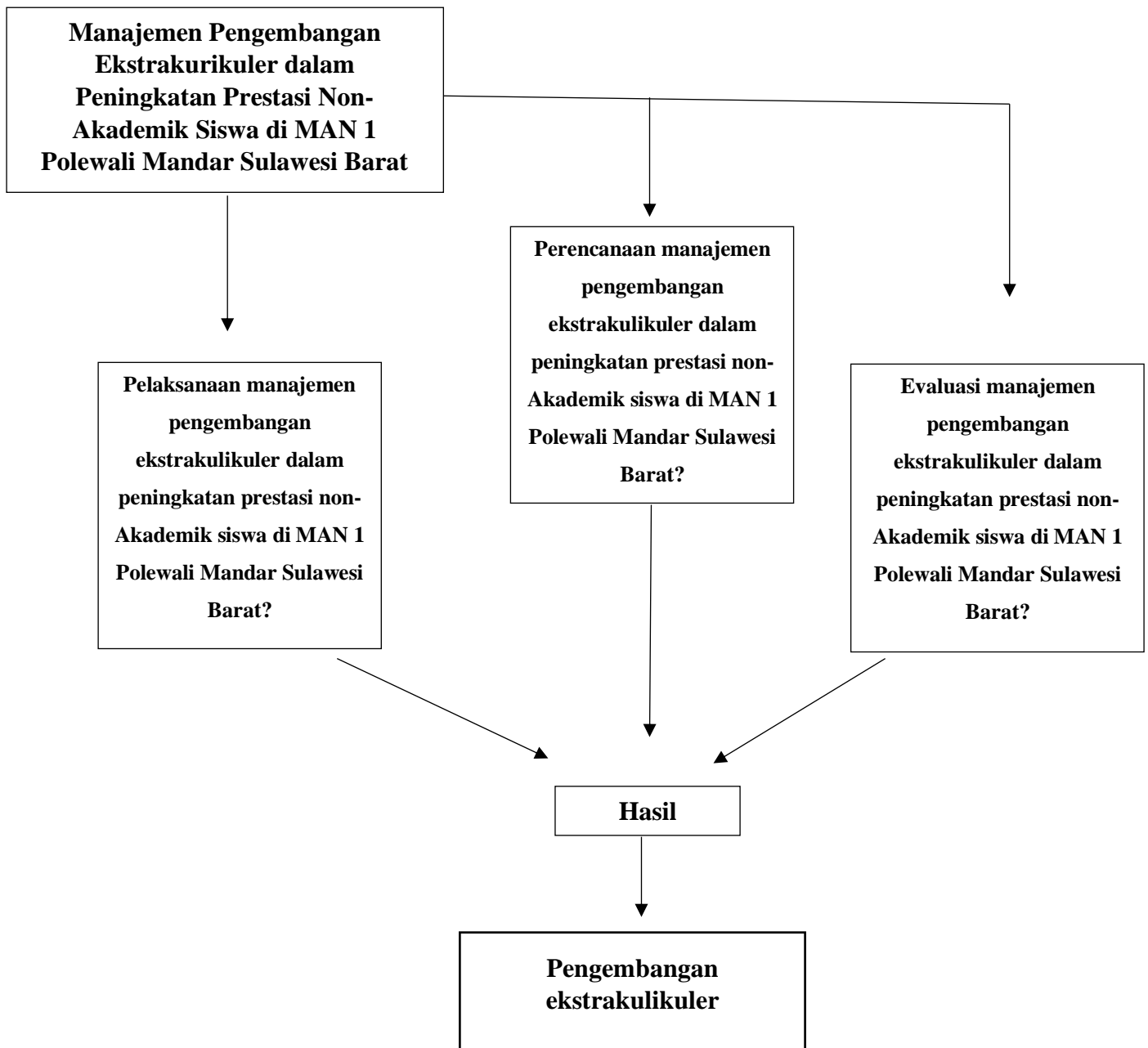
Dalam kesimpulannya, pengembangan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat

⁴³ Qiqi yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *Islamic Education Manajemen*, (Bandung: Univaersitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2008)

mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, kemandirian, dan kedisiplinan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan di masa depan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesejahteraan emosional siswa. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya memperhatikan pengembangan ekstrakurikuler secara serius dan terencana agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

F. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Prestasi Non-akademik Siswa MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat” ini peneliti memberikan gambaran tentang kerangka berfikir yaitu:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Komponen teoretis dan empiris dari karya ini termasuk dalam kategori metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan hasil kajian penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polewali Mandar untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.. Setelah itu, uraikan dan gabungkan dengan gagasan teoretis saat ini. Untuk memperoleh data, informasi, atau informasi langsung mengenai topik-topik yang luas yang terkait dengan penelitian ini, maka metodologi penelitian ini adalah survei.

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik kualitatif digunakan dalam strategi penelitian untuk tesis ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai data tertulis, lisan, atau perilaku yang dapat dilihat melalui wawancara, observasi, dan rekaman.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami peserta penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan fenomena lainnya.

Dalam jenis penelitian deskriptif ini, fakta dan ciri-ciri kelompok tertentu dipelajari dan kemudian dideskripsikan atau dijelaskan secara metodis, faktual, dan benar. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung. Fokus penelitian deskriptif bergeser ke masalah nyata yang ada pada saat penelitian dilakukan.⁴⁴

Dengan lebih berkonsentrasi pada pandangan yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau fenomena sosial. Tujuannya adalah untuk

⁴⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (jakart: kencana predana media group, 2010), hal 197.

mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena untuk mengembangkan teori. Pendekatan ini dapat membantu peneliti dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya dengan fenomena, fakta, dan realita serta menawarkan wawasan baru terhadap permasalahan tersebut setelah menelaah data yang tersedia.

Jadi, dengan menelaah dan memahami fenomena sosial yang terkait dengan pengelolaan pengembangan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Polewali Mandar, peneliti bertujuan untuk menyajikan fakta-fakta dalam penelitian kualitatif ini secara deskriptif (apa adanya). Kemudian dengan memperhatikan gejala sosial, perilaku sosial seseorang serta keadaan dan kondisi yang dapat menjadi penghambat perkembangan manajemen dalam penelitian ini sesuai dengan data dan fakta di lapangan, maka dapat dilakukan perbaikan non- penghargaan akademik.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus hadir untuk penelitian kualitatif. karena penilaian dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama investigasi langsung adalah penekanan utama dari jenis penelitian ini. Dalam pemeriksaan ini, peneliti berperan sebagai key instrument atau instrumen kunci. Kehadiran peneliti di lokasi studi meningkatkan kontak dengan sumber data, memungkinkan pengumpulan data yang lebih dapat dipercaya. Para peneliti secara aktif berpartisipasi dalam penelitian lapangan dan mengumpulkan sebanyak mungkin data yang akurat dan andal. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bungarosi S.Ag sebagai Wakamad Kesiswaan MAN 1 Polewali Mandar
- b. Muhammad Anshar, SPd.I, M.Pd. I sebagai Wakamad Kurikulum MAN 1 Polewali Mandar
- c. Fakhmi, S.Th. I sebagai Pembina OSIS MAN 1 Polewali Mandar
- d. Andi Saribulan Al-Qarim sebagai Pembina Pramuka Ambalan Ammana Wewang dan Andi Depu MAN 1 Polewali Mandar

- e. Hasrul Usman sebagai Pembina Marching Band Bahana Al-Ikhlas MAN 1 Polewali Mandar
- f. Nasrullah sebagai Ketua Lembaga Pers MAN 1 Polewali Mandar
- g. Firman Jalil sebagai Ketua OSIS MAN 1 Polewali Mandar

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan tentang pengembangan manajemen Non-akademik ekstrakurikuler. Peneliti mengambil obyek penelitian, yaitu Sekolah MAN 1 Polewali Mandar yang beralamatkan di jalan poros majene Kode pos 91352 desa Bonne-bonne kecamatan Mapilli kabupaten Polewali Mandar provinsi Sulawesi Barat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta asli yang dapat menjadi landasan suatu penelitian (analisis atau kesimpulan). Purposive sampling digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Memilih topik yang memiliki pengetahuan langsung, pemahaman, dan pengalaman diperlukan.

Adapun sumber data penelitian yang diperoleh melalui :

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh di tempat penelitian atau objek penelitian dari sumber data pertama. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan berpartisipasi secara aktif dalam tugas mengumpulkan data.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang yang ada diluar penyelidikan. Dalam hal ini data dihasilkan dari melalui proses interview atau wawancara maupun dokumentasi.

Adapun beberapa data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang konsep manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di man 1 polewali mandar Sulawesi barat.
2. Data tentang dampak manajemen pengembangan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di man 1 polewali mandar Sulawesi barat.
3. Informasi pihak yang mendukung dan yang menolak mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu anak-anak non akademik di Man 1 Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap upaya studi selalu bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan atau dapat diandalkan. Satu-satunya informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian adalah data penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan dan sumber cara untuk memperoleh data agar dapat menggunakan data yang berhubungan dengan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Prestasi Non Akademik yang kemudian diberikan dalam sebuah tesis dengan penelitian kualitatif yang menggabungkan data, yaitu:

1. Observasi

Sukandarrumidi mendefinisikan metode observasi sebagai metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan yang cermat terhadap hal yang sedang dipelajari. Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan indra peristiwa yang dapat direkam dan dilakukan secara sengaja dan metodis. Jadi, observasi adalah tindakan melihat atau langsung ke obyek penelitian untuk melihat kegiatan apa yang sedang dilakukan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang sebenarnya dilakukan objek, pengamatan ini dilakukan.

Berikut adalah contoh pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian yang diambil dari Djam.an Satori da Aan Komriah (2009), untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi.

Contoh Pedoman Observasi

- 1) Focus Observasi : Manajemen Ekstrakurikuler
- 2) Kategori : Kegiatan Keagamaan
- 3) Sub Kategori : Rencana Kegiatan Qiro'ah
- 4) Waktu Observasi :,.....,.....
- 5) Tempat Observasi : Kepala Sekolah, guru, murid
- 6) Orang yang Terlibat :

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

Aspek Kegiatan	Deskripsi	Makna
Persiapan		
Pembukaan		
Kegiatan inti		
Penutup		

Sumber data;Djam,an Satori, Aan Komariah (2009)

Seiring dengan observasi yang dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip tersebut di atas, peneliti juga melihat secara langsung beberapa kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Alat observasi digunakan dalam beberapa tugas, antara lain:

Tabel 3.2
Instrumen Observasi

Fenomena yang diamati	Indikator	Item
Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa	Ekstrakurikuler	1. Pelaksanaan ekstrakurikuler Ambalan (pramuka) dan Marching Band 2. Rapat pembina ekstrakurikuler bersama osis 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

2. Wawancara atau interview

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dari sumber dan melakukan penyelidikan verbal, pendekatan wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan bertanya kepada informan secara langsung. melakukan wawancara dengan tujuan untuk segera memperoleh informasi. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk menentukan apakah data terkait penelitian itu komprehensif.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai atau menginterview :

- Bungarosi, S.Ag sebagai Wakamad Kesiswaan
- Muhammad Anshar, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Wakamad Kurikulum
- Firman Jalil yang sebagai Ketua OSIS
- Andi Saribulan Al-Qarim sebagai Pembina Pramuka Ambalan Ammana Wewang dan Andi Depu
- Hasrul Usman sebagai Pembina Marching Band Al-Ikhlas
- Nasrullah sebagai Ketua Lembaga Pers

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan melihat sumber dokumen yang terkait dengan jenis data yang dibutuhkan. Pendekatan ini digunakan karena efektif dan mengisi kesenjangan dan kekurangan pendekatan wawancara dan observasi sambil memanfaatkan sumber daya uang, waktu, dan tenaga yang terbatas. cara untuk mendapatkan informasi tertulis, arsip, dan makalah.

F. Analisis Data

Menganalisis data memerlukan pandangan kritis terhadapnya sambil menggunakan penalaran logis dan masuk akal untuk informasi yang kesimpulannya mendukung analisis data kualitatif.

Penulis menggunakan metode analitik kualitatif untuk menelaah informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Menurut Winamo (catatan kaki), Proses menemukan dan memahami fakta-fakta yang ada, seperti situasi saat ini, koneksi, aktivitas, perspektif, sikap, tren yang meningkat, konfrontasi yang parah, dll., Dikenal sebagai analisis kualitatif.

Untuk mendapatkan jawaban atas sejumlah pertanyaan, data yang diperoleh harus dievaluasi. Dalam penelitian ini, data deskriptif hasil observasi dan temuan wawancara dipadukan dengan deskripsi dokumen tertulis untuk mengkaji data kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria reliabilitas (tingkat kepercayaan) digunakan untuk menilai kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari ketergantungan data adalah untuk menunjukkan bahwa data tersebut dapat diandalkan mengingat konteks penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yakni:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Pemilihan topik dengan mempertimbangkan bahwa salah satu lembaga yang menjadi rujukan penelitian adalah sekolah Madrasah Aliah Polewali Mandar.
 - b. Pembimbing harus dikonsultasikan untuk judul penelitian.
 - c. Mengajukan proposal studi kepada Maulana Malik Ibrahim, Malang, direktur Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN.
 - d. Mengurus ke penanggung jawab perizinan madrasah
 - e. Pengamatan di luar ruangan untuk membantu mereka terbiasa dengan pengaturan ruang kelas.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke sekolah Madrasah Aliah Polewali mandar terkait masalah pengembangan manajemen ekstrakurikuler Non-akademik disekolah tersebut.
 - b. Melakukan wawancara kepada objek peneliti
 - c. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan.
 - d. Mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.
3. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - c. Melaksanakan ujian untuk mempertanggungjawabkan di depan dosen pembimbing dan penguji lainnya.
 - d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Polewali Mandar

Kementerian Agama yang dibentuk SP-IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Polewali antara tahun 1968 dan 1970 mengoperasikan MAN POLMAN sebagai salah satu lembaga pendidikan formalnya. Pada tahun 1970 sampai dengan tahun 1978, SP-IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Polewali dikenal sebagai SP-IAIN cabang Polewali setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama 3 (Tiga) Menteri, PGA dan SP-IAIN Polewali berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Polmas pada tahun 1980, berdasarkan Keputusan Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 34, 35, 36 Tahun 1978 tentang Perubahan Susunan Pendidikan Agama di Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri Polmas selanjutnya direlokasi dari Kec. Wonomulyo ke situsny saat ini.⁴⁵

MAN Polman telah memiliki beberapa pimpinan sejak didirikan pada tahun 1980, antara lain:

1. Diketaui oleh Drs. H. Abdul Jalil Musa dari tahun 1980 hingga 1986
2. Dr. H. Ahmad Razak memimpinnya dari tahun 1986 hingga 1989.
3. Diketaui oleh Drs. H. Muhammad Zubair dari tahun 1989 sampai tahun 1992
4. Drs. H. Alimuddin Lidda menjadi Kepala Madrasah pada tahun 1992-2005
5. Dra. Hj. Ruaedah menjadi Kepala Madrasah pada tahun 2005-2011

⁴⁵ Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

6. H. Laupa S.Ag M.Ag menjadi Kepala Madrasah pada tahun 2011-2012
7. Drs. H. Syamsuhri Halim M.Pd menjadi Kepala Madrasah pada tahun 2012-2014
8. H. Marsuki S.Ag M.Ag menjadi kepala Madrasah pada tahun 2014 sampai sekarang

Madrasah Aliyah Negeri Polmas membuat beberapa kelas jarak jauh dalam upaya untuk berkembang, diantaranya kelas khusus MAN di kecamatan Manding, Kec. Polewali, selain MAN Mamuju dan MAN FILIAL Majene di Kab. Majene. Sejak tahun 1994, MAN Majene beroperasi secara independen dari MAN POLMAS sebagai MAN utama, sehingga MAN FILIAL Mamuju selalu mengikuti MAN Majene.⁴⁶

Madrasah FILIAL dari MAN Polmas mengalami pengurangan akibat pemekaran dua Madrasah tersebut, selain sekolah Filial juga membawahi MAS seperti MAS DDI Campalagian Islamic College di Lapeo Kec. Campalagian, MAS DDI Tinambung di Tinambung Kec. Tinambung, Syekh Hasan Yamani Campalagian Madrasah Aliyah di Kec.

Madrasah Aliyah Negeri Polmas mengalami perubahan status lagi pada tahun 1990, kali ini menjadi Sekolah Menengah Atas Keagamaan Umum (SMU "A" Plus). Bidang studi yang diajarkan berbeda antara MAN dan Sekolah Tinggi Agama (SMU "A" Plus), dimana ketika status MAN dipisah menjadi 3 jurusan, yaitu:⁴⁷

1. Program Pilihan A1 adalah Program Ilmu-Ilmu Agama
2. Program Pilihan A2 adalah Program Ilmu-Ilmu Biologi

⁴⁶ Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

⁴⁷ Ibid

3. Program Pilihan A3 adalah Program Ilmu-Ilmu Sosial

Setelah berubah MAN menjadi SMU “A” Plus, maka bidang studi yang diajarkan juga ikut berubah, adapun program bidang studi yang menjadi pilihan pada SMU “A” Plus adalah:

1. Program Pilihan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2. Program Pilihan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Program Pilihan Ilmu Pengetahuan Bahasa (BAHASA)

Program Ilmu Agama dihapus dan diganti dengan program Ilmu Linguistik setelah MAN POLMAS menjadi SMU "A" Plus, namun peralihan ini tidak mengakibatkan bidang studi agama menghilang; sebaliknya, jamnya dipotong. Namun karena hanya namanya yang diubah, MAN Polman masih digunakan sampai sekarang.⁴⁸

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 1 Polewali Mandar
NSM	: 131176040001
NPSN	: 40605768
EMAIL	: man_polewalimandar@yahoo.co.id
Website	: www.manpolewali.com
No. telp	: 0428-51450
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2021
Tahun Berdiri	: 1982
Luas Lahan	: 9509
Nomor Izin Operasional	: 643 Tahun 2016

⁴⁸ Ibid

Alamat : Jl. Raya Majene no. 175 Kec. Mapilli,
Kab. Polewali Mandar

Nama Kepala Madrasah : H. Marsuki, S.Ag.,M.Pd
NIP : 196912312003121018
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Battoa, 31 Desember 1969
Alamat : Tanro, Kec. Polewali

3. VISI dan MISI

a. VISI

MAN Polewali Dalam menentukan visi Madrasahny, Mandar sebagai lembaga sekolah menengah keagamaan harus memperhatikan harapan masyarakat, orang tua, penyerap lulusan, dan siswa. Madrasah Negeri Aliyah (MAN) Polman juga diagendakan untuk menjawab isu-isu teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini dan yang akan datang, termasuk era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MAN Polman ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :⁴⁹

“Unggul dan Kompetiti dalam Prestasi Iptek dan Imtaq yang dilandasi Akhlakul Karimah dengan berbasis lingkungan Sehat”

Indikator Visi:

- Terwujudnya Siswa-siswi yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- Terwujudnya Siswa-siswi yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh

⁴⁹ Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

- Terwujudnya Siswa-siswi yang mampu mengaktualisasikan diri dalam lingkungan masyarakat

b. MISI

- Mengintegrasikan Pembelajaran Umum ke dalam Pembelajaran Agama
- Meningkatkan Pembelajaran untuk Pelestarian lingkungan Hidup.
- Mengimplementasikan Nilai-Nilai agama dalam kehidupan sehari-hari pada semua komponen pendidikan.
- Menyiapkan Serta Mengoptimalkan dan Memberdayakan Sarana Prasarana yang ada.
- Meningkatkan Kompetensi dan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- menciptakan lingkungan bersih dan sehat untuk mencegah kerusakan
- dan berusaha menghindari pencemaran lingkungan.⁵⁰

c. Tujuan Madrasah

1) Tujuan jangka Pendek

- a. Peserta didik mengawali kegiatan membaca do'a dan membaca al-qur'an pada setiap mata pelajaran
- b. Seluruh mata pelajaran menghubungkan dengan pelestarian lingkungan hidup dalam pembahasan
- c. Dalam proses pembelajaran, setiap guru menanamkan nilai-nilai agama untuk kehidupan sehari-hari
- d. Guru Dan Staf MAN 1 Polman setiap waktu meningkatkan kompetensi melalui MGMP dan diklat / pelatihan

⁵⁰ Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

- e. Semua warga madrasah setiap waktu menciptakan lingkungan bersih dan sehat dan penanaman pohon
- f. Semua warga madrasah setiap waktu menjaga kebersihan lingkungan.
- g. Merencanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana pendukung proses belajar mengajar setiap tahun pelajaran.⁵¹

2) Tujuan Jangka Panjang

- a. Hasil proses pembelajaran menghasilkan peserta didik memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial dan kecerdasan social
- b. Proses pembelajaran melahirkan peserta didik memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga lingkungan di sepanjang hayat.
- c. Dalam kehidupan sehari-hari siswa/siswi mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik dan benar
- d. Kompetensi dan mutu tenaga pendidik di aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan daya saing di era globalisasi.
- e. Dalam lingkungan sehari-hari semua warga madrasah dapat mengelola dan menjaga lingkungan bersih dan sehat untuk mencegah kerusakan lingkungan dalam keadaan hijau dan rindang di tahun 2020
- f. Dalam kehidupan sehari-hari warga madrasah tetap menghindari pencemaran lingkungan
- g. Tersedianya sarana prasarana pendukung dalam proses belajar mengajar pada tahun 2023

⁵¹ Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

Tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Polewali Mandar:

“ Mencerdaskan dan meningkatkan kompetensi nilai-nilai agama kepada semua warga madrasah serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat untuk menjadikan Lingkungan Madrasah sebagai wadah pembelajaran melalui kinerja organisasi yang terpadu, inovatif, Integritas, transparan dan akuntabel”.

4. Struktur Organisasi

Tidak diragukan lagi bahwa setiap lembaga atau lembaga harus memiliki struktur manajemen yang transparan. Apapun sejarah lembaganya, bisa dipastikan akan hancur jika memiliki struktur organisasi yang tertata rapi dan transparan. Untuk itu, setiap organisasi membutuhkan struktur manajemen.

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di MAN 1 Polewali Mandar:⁵²

⁵²Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>

program kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman. Temuan wawancara adalah sebagai berikut:

“Program kerja siswa memang termasuk mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam perencanaan siswa dan memiliki perencanaan sendiri, artinya kita bisa mengubahnya sesuai kebutuhan. Jadi, kita membentuk tim kerja. Kemudian, kami membuat program kerja (Work Program), yang mengatur waktu pelaksanaan, lokasi, sumber daya, pembina, bahkan besaran dana yang diperlukan untuk membeli atau merenovasi fasilitas. sesuai dengan harapan kita.”⁵³

Peneliti juga menanyakan tentang siapa yang berkontribusi pada pembuatan rencana pada saat yang sama. Dalam paparannya, Ibu Bungarosi selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan menjelaskan:

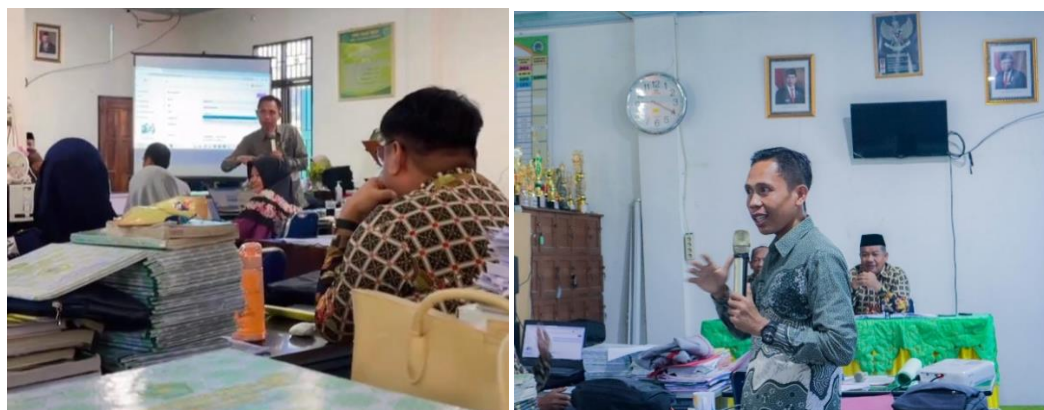
Alasan utama kami membutuhkan bantuan mereka ketika mengembangkan rencana adalah karena kami tidak ingin kegiatan ekstrakurikuler ini bertentangan dengan kegiatan intrakurikuler yang sudah ada, oleh karena itu tentu ada kepala sekolah, saya sebagai wakil siswa, dan semua wakil kepala sekolah lainnya.⁵⁴

Perencanaan adalah tahap pertama dari manajemen dan berfungsi sebagai peta jalan bagi organisasi atau lembaga dalam mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lembaga, dan perencanaan yang dikembangkan dengan baik dapat memperjelas apa yang harus dilakukan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, perencanaan yang baik dapat membantu mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan program. Di MAN 1 Polman, tahap perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan sebaik-baiknya. Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, dan staf-stafnya melakukan rapat untuk

⁵³ Bungarosi, Waka Kesiswaan MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (7 November 2022)

⁵⁴Ibid

mengembangkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan seluruh pendapat dari mereka di tampung. Hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Anshar, Waka. Kurikulum MAN 1 Polman, pada tanggal 11 November 2022. Kepala sekolah menyampaikan bahwa perlu dilakukan perancangan program kerja di bawah koordinator Waka Kesiswaan untuk menentukan ekskul mana yang akan dipertahankan atau dikembangkan dalam tahun ini. Evaluasi dari program tahun sebelumnya akan menjadi dasar pembahasan dalam rapat tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, setiap divisi OSIS harus memiliki program kerja ekstrakurikuler yang termanajemen dengan baik dan memiliki target yang jelas untuk menarik minat siswa/i.⁵⁵



Gambar 4.2 Rapat Perencanaan Ekskul

RAKER diadakan setiap tahun oleh OSIS sebagai pedoman bagi kegiatan selama satu tahun ke depan. RAKER membahas usulan program kegiatan ekstrakurikuler yang akan disahkan oleh kepala sekolah dan Waka Kesiswaan. RAKER juga berfungsi sebagai acuan untuk menentukan anggaran dana yang dibutuhkan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵⁶

⁵⁵ Anshar Muhammad, Waka Kurikulum MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (7 November 2022)

⁵⁶ Fakhmi, S.Th.I, Pembina OSIS MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (9 November 2022)

Setiap program kerja ekstrakurikuler yang ditawarkan harus memiliki target yang jelas dan harus mempertimbangkan efisiensi dalam pengesahan oleh pihak sekolah. Sebelum dijadikan acuan oleh OSIS, program kerja harus dipertimbangkan kembali dan difokuskan pada target yang ingin dicapai, seperti latihan rutin, delegasi lomba, delegasi pasukan paskibra, olimpiade, dan sebagainya. Dalam hal ini, pihak sekolah sangat memperhatikan perencanaan program kerja agar efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa

Dari hasil wawancara dengan Ibu Bunga Rosi, didapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Beliau menjelaskan:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Semua kegiatan ekstrakurikuler, kelas, dan waktu dilaksanakan sesuai dengan jadwal tersebut. Namun, terkadang ada kendala yang membuat jadwal berubah, seperti jika ada salah satu kelas yang masih terikat ujian. Meskipun demikian, pendekatan yang digunakan bersifat kondisional dan tidak kaku”.⁵⁷

Peneliti juga menanyakan apakah kegiatan ekstrakurikuler mengikuti jadwal; dalam pernyataannya, dia menunjukkan hal itu:

“Tentu saja, kami berusaha untuk menjalankan rencana kami dalam urutan yang dimaksudkan semula, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terkelola dan kami mengetahui tujuan mana yang telah kami capai dan bidang mana yang masih perlu ditingkatkan. Karena sangat penting bagi kita untuk mengetahui mana yang perlu

⁵⁷ Bungarosi, Waka Kesiswaan MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (7 November 2022)

diubah dan mana yang perlu dipertahankan saat melakukan tahap evaluasi.”⁵⁸

Dilaksanakan secara terencana dan terorganisir. Hal ini dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, dalam RAKER juga dibahas anggaran yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pengelolaan keuangan dapat terencana dengan baik.

Kegiatan MATSAMA merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan di MAN 1 Polman sejak lama. Program ini berupaya untuk memperkenalkan siswa masuk ke berbagai bidang ekstrakurikuler dan menarik minat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, setiap tahunnya dilakukan evaluasi terhadap program kerja ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan sebelumnya, sehingga dapat dilakukan pengembangan program kerja yang lebih baik ke depannya. Rapat kerja juga dilakukan oleh siswa dan OSIS sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun ke depan. Dalam rapat tersebut, setiap divisi OSIS harus memiliki program kerja ekstrakurikuler yang terencana dan terorganisir dengan baik.⁵⁹

Menurut pernyataan dari Waka Kesiswaan, “kegiatan sosialisasi ekstrakurikuler dilakukan pada saat MOS atau MATSAMA dan MADSAMA di mana setiap ekskul memiliki standnya sendiri untuk menawarkan program mereka kepada siswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat dan bakat siswa baru”.⁶⁰

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Fakhmi, S.Th.I, Pembina OSIS MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (9 November 2022)

⁶⁰ Bungarosi, Waka Kesiswaan MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (7 November 2022)



Gambar 4.3 Kegiatan MATSAMA 2022

Selain itu, tindakan pengarahan dan pembinaan dilakukan melalui staf struktural dan fungsional untuk mengembangkan, mempertahankan, memajukan, dan mempertahankan organisasi. Setiap pembina di MAN 1 Polman bertugas mengawasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar sesuai dengan tujuan dan target yang ingin dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler selalu diarahkan oleh pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu sesuai dengan jadwal sekolah dan dibatasi oleh waktu dan anggaran yang disediakan oleh sekolah. Setiap kegiatan ekstrakurikuler akan diawasi langsung oleh sekolah, termasuk anggaran untuk pelatih dan konsumsinya. Apabila ada siswa yang meminta waktu lebih untuk ekstrakurikuler mereka, itu di luar tanggung jawab sekolah dan siswa dapat melakukan komunikasi dengan pelatih masing-masing untuk mengatur iuran untuk membeli konsumsi untuk pelatih.⁶¹

Jika sekolah mengikuti lomba atau turnamen seperti futsal, sekolah akan menganggarkan lebih untuk ekskul yang mengikuti lomba tersebut dengan mengadakan latihan lebih dari satu kali dalam satu minggu. Namun, hal ini tergantung pada kebutuhan sekolah dan tanggung jawab sekolah untuk membiayai segala kebutuhan dalam pengembangan prestasi di bidang olahraga, terlebih khusus untuk futsal.

⁶¹ Anshar Muhammad, Waka Kurikulum MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (7 November 2022)

MAN 1 Polman memiliki reputasi yang baik karena prestasi yang dicapai dalam berbagai lomba, turnamen, dan olimpiade. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan baik dengan pengawasan yang intensif dari pihak sekolah. Namun, ada kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini yaitu semangat siswa yang kurang ketika tidak ada lomba. Banyak siswa yang menjadi malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jika tidak ada lomba. Waka Kesiswaan menyatakan bahwa untuk membangkitkan semangat siswa, pengurus ekstrakurikuler harus kreatif dalam membuat program yang menarik dan aktif.

Meskipun ada kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, prestasi MAN 1 Polman tetap baik dan bahkan bertambah dari tahun ke tahun. Penting bagi pengurus ekstrakurikuler untuk tetap semangat dalam menjalankan program mereka dan membuat inovasi dari program itu sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4.1 Ragam Ekskul dan Prestasinya

No	Ragam Ekstrakurikuler	Deskripsi	Prestasi Non-Akademik
1	OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)	Meningkatkan kompetensi non-akademik	- Juara 1 Lomba Gerak Jalan Putra/putri Tingkat Kecamatan
2	Pamuka (Ambalan Ammana Wewang dan Andi Depu)	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang	- Juara 1 Putri Penegak Pandega Kwarcab Polman - Juara UMUM Piala Bergilir SACTION II tahun 2022

3	PMR (Palang Merah Remaja) Wira	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 1 Traveling 7 Materi pada Ajang JUMBARA III Tingkat Provinsi Sulbar - Juara 1 DUTA PMR Putra/Putri Provinsi Sulbar
4	Marching Band Bahana Al-Ikhlas	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang kesenian (seni music kontemporer)	<ul style="list-style-type: none"> - Juara Umum 1 MDCC (Makassar Drum Corps Championship) 2023 - Juara Umum 1 PMC (Phinisi Marching Band Competition) 2019 - Top 10 Asian Music Games Indonesia 2022
5	Alharaqatual Arabiah (A+, Belajar Bahasa Arab)	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang Ilmu Bahasa dan Sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab se-Sulbar 2022
6	Madrasah English Community (Mel-T, Belajar Bahasa Inggris)	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang Ilmu Bahasa dan Sastra	-
7	Sanggar Seni Buraqlattigi	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam Seni Tradisional dan Seni Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Juara 3 Lomba Festival Ekonomi Syariah se-Sulbar 2023

			- Juara 1 Lomba Nyanyi Solo tingkat Kab Polewali Mandar
8	Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam	- Juara 3 JAMBORE Nasional Generasi Hijau 2022 - Juara 2 Pemilihan Duta Genre Tingkat Provinsi Sulbar 2022
9	Lembaga Pers	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam	- Juara 1 Lomba Baca Berita
10	Tim SOLATA	Meningkatkan kompetensi non-akademik dalam bidang Olahraga	- Juara 2 tingkat Kab.Polman ajang Gebyar IAI DDI Polman - Juara 1 Turnamen Futsal Pelajar se-SulselBar 2023 - Juara 1 Lomba Lompat Jauh Putra Pemkab Polman 2022 - Juara 3 Lompat Tinggi Putri Pemkab Polman 2022 - Juara 3 Lomba Maraton 5 km Pemkab Polman 2022



Gambar 4.4 Lomba Gerak Jalan

Kegiatan OSIS diatas bertujuan untuk mengembangkan prestasi non-akademik dalam bidang sebid bela negara, sudah banyak prestasi yang digapai oleh anggota OSIS di MAN 1 POLEWALI Mandar Ini. Salah satu contohnya yaitu dalam lomba gerak jalan, putra-putri MAN 1 Polewali Mandar mendapat juara di perlombaan gerak jalan di tingkat kecamatan. Anggota yang ikut dalam perlombaan ini mayoritas anak OSIS dan selebihnya adalah siswa dan siswi madrasah.



Gambar 4.5 Kegiatan Kepramukaan

Kepramukaan ini bertujuan untuk mengembangkan Prestasi Non-Akademik dalam berbagai kemampuan, pada organisasi ini ini seorang peserta dididik agar memiliki sikap bertanggungjawab, disiplin, dan kreatif. Seperti pada gambar merupakan salah satu kegiatan pramuka pada lomba

SACTION II yang diselenggarakan oleh KWARCAB. Ambalan Ammana Wewang dan Andi depu MAN 1 Polewali Mandar mendapatkan piala bergilir karena telah memenangkan beberapa lomba yang diselenggarakan oleh SACTION II KWARCAB POLMAN.



Gambar 4.6 Kegiatan PMR

Palang Merah Remaja (PMR) ini bertujuan untuk mengembangkan Prestasi Non-Akademik dalam berbagai bidang kepalangmerahan, kegiatan diatas adalah kegiatan pemilihan Duta PMR se-Sulbar dan anggota Putra-putri PMR MAN 1 Polman mendapatkan juara 1 dalam ajang DUTA PMR.



Gambar 4.7 Kegiatan Kesenian

Dari bidang kesenian, di MAN 1 Polman ini ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti Marching Band, Marawis, dan Sanggar seni buraqlattigi. Gambar diatas merupakan dokumentasi para siswa yang mengikuti lomba di bidang kesenian yaitu marching band dan marawis.



Gambar 4.8 Tim Futsal

Dari bidang keolahragaan, di MAN 1 Polman ini ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti Futsal dan Basket. Ekskul tersebut bertujuan untuk membentuk generasi muda yang diharapkan dapat menjadi atlet di masa depan.

Dari beberapa eskul tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MAN 1 Polewali Mandar memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang sangat aktif di bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, seperti mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, kreativitas dan potenso non akademik lainnya.

3. Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, Evaluasi adalah tindakan selanjutnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan apakah tindakan tersebut dilaksanakan secara efektif atau tidak. Jika berjalan dengan lancar, evaluasi akan menilai indikator apa yang menyebabkan pelaksanaan tersebut sukses. Namun jika tidak, evaluasi akan mengidentifikasi penyebab atau penghambat dari pelaksanaan tersebut. Untuk memastikan bahwa tindakan di masa depan berjalan dengan lebih

mudah dan sesuai dengan rencana awal, temuan evaluasi kemudian digunakan untuk memantau pelaksanaannya.

Di MAN 1 Polman, evaluasi sangat penting dalam pengembangan program-program yang ditawarkan di tahun sebelumnya. Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah program tersebut layak dikembangkan kembali di tahun berikutnya. Tiap-tiap tahun, pengadaan ekstrakurikuler dapat mengalami perubahan, seperti pengurangan atau penambahan kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan kondisi lingkungan sekolah. Kepala MAN 1 Polman menegaskan bahwa hasil evaluasi dari tahun sebelumnya digunakan untuk menentukan apakah program perlu ditambah atau dikurangi, berdasarkan kondisi lingkungan sekolah.⁶²

Dalam pelaksanaan evaluasi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memimpin dalam mengoreksi kegiatan yang telah dilakukan oleh anggota OSIS. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai apakah program ekstrakurikuler yang dilakukan dalam satu tahun terakhir sudah mencapai target, termasuk prestasi dari lomba-lomba yang diikuti dan minat siswa terhadap kegiatan tersebut. Setiap program ekstrakurikuler memiliki target yang harus dicapai, dan proses evaluasi dilakukan dalam rapat LPJ yang diadakan setiap tahun bersamaan dengan RAKER. Seluruh anggota OSIS dan pembina ekstrakurikuler berkumpul di bawah naungan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan selama satu tahun terakhir. Setelah setiap divisi memberikan penjelasan, akan ada banyak masukan dan pendapat dari berbagai pihak untuk pengembangan selanjutnya. Kemudian hasil evaluasi akan disahkan oleh Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan menjadi acuan untuk kegiatan OSIS selanjutnya dalam rapat RAKER.⁶³

⁶² Bungarosi, Waka Kesiswaan MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (9 November 2022)

⁶³ Ibid

Program ekstrakurikuler MAN 1 Polman berhasil mengangkat prestasi non akademik siswa. Banyak hasil yang telah dicapai dalam berbagai aspek seperti olahraga, kesenian, keterampilan, dan keagamaan. Sekolah ini telah meraih banyak piagam dan piala, serta berhasil menjuarai banyak perlombaan dari tingkat antar SMA hingga Nasional. Menurut kepala sekolah MAN 1 Polman, "Sekolah kami secara umum telah meraih banyak prestasi, baik dalam bentuk piagam maupun piala."⁶⁴

4. Analisis Penerapan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa di MAN 1 Polman.

Menurut temuan penelitian, data yang peneliti kumpulkan dan berikan akan diperiksa. Analisis data dari temuan penelitian menghasilkan hasil sebagai berikut.:

Adapun penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler OSIS MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Diawali dengan pembentukan tim pengurus OSIS, dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara melaksanakan penyeleksian kepada siswa/siswi kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) MAN 1 Polewali Mandar
- 2) Membuat system project manajemen/program kerja yang harus dilakukan dalam masa kepengurusan
- 3) Seling bertukar pikiran dan memnyatukan pendapat untuk memutuskan suara perkara yang ingin dicapai

⁶⁴ Bungarosi, Waka Kesiswaan MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (9 November 2022)

⁶⁵ Fakhmi, S.Th.I, Pembina OSIS MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

- 4) Setiap anggota pengurus OSIS harus menyadari peran, tugas dan tanggungjawab masing-masing dan berkontribusi untuk tujuan bersama
- 5) Sering melakukan evaluasi tentang proses dan tujuan dalam berorganisasi, apakah sudah atau belum. Jika belum maka diperbaiki lagi kedepannya.

Adapun dampak dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler OSIS MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁶⁶

- a. Dampak positif
 1. Menjadi pengurus OSIS memiliki nilai plus di Madrasah dikarenakan akan lebih dikenal di lingkungan Madrasah
 2. Menjadi pengurus OSIS dapat melatih dalam menjadi seorang pemimpin serta melatih agar dapat berbicara didepan umum dengan baik dan benar
 3. Seorang pengurus OSIS akan belajar untuk mempertanggungjawabkan setiap amanah dan tugas yang diberikan
 4. Mampu meningkatkan komunikasi baik sesama siswa maupun guru
 5. Memiliki *etitude* (perilaku) yang baik ketika menjadi seorang pengurus OSIS
- b. Dampak negative
 1. Dalam proses belajar mengajar didalam kelas (dalam kegiatan kurikuler) akan sedikit terganggu jika terlalu menfokuskan diri dalam kepengurusan organisasi.

⁶⁶ Ibid

2. Menjadi bahan olok-olokkan bagi siswa/siswi Madrasah yang kontra akan organisasi OSIS akibat aturan yang ditetapkan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen pengembangan ekstrakurikuler OSIS MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1. Didukung penuh oleh kepala Madrasah dan staf dan seluruh civitas akademika dan kependidikan yang ada di Madrasah
2. Mendapat support system terhadap seluruh siswa dan warga Madrasah
3. Adanya kerjasama yang baik terhadap seluruh pengurus OSIS
4. Membangun komunikasi yang baik antar sesama pengurus OSIS, kepada seluruh siswa maupun guru-guru yang ada di Madrasah

b. Faktor penghambat

1. Jika adanya siswa/siswi, guru yang kontra terhadap organisasi OSIS di Madrasah
2. Tidak efesiennya waktu siswa/siswi pengurus OSIS yang menganut lebih dari satu organisasi.

Adapun penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Ambalan Ammana wewang dan Andi Depu (Pramuka) MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁶⁷

1. Melaksanakan pertemuan setiap satu minggu satu kali (hari jumat)
2. Membuat bendera ambalan sebagai identitas organisasi
3. Membuat social media khusus kepramukaan (ambalan)

⁶⁷ Pembina Ambalan Saribulan “ MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

Adapun dampak dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Ambalan Ammana wewang dan Andi Depu (Pramuka) MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:

1. Sebelum keluar sekolah sudah dapat gelar bantara
2. Program kerja yang direncanakan dan dilaksanakan masi terus berjalan
3. Menguatkan kekeluargaan antara siswa-siswi Ambalan dengan para senior-senior
4. Para senior-senior dapat melihat perkembangan kegiatan kepramukaan di social media.

Adapaun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Ambalan Ammana Wewang dan Andi Depu (Pramuka) MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁶⁸

- a. Faktor pendukung
 1. Kepala madrasah di sekolah MAN 1 Polewali Mandar, para pembina kepramukaan, para senior-senior (alumni) Ambalan
 2. Siswa-siswi yang sangat antusias dalam keorganisasian ini
- b. Faktor penghambat
 1. Waktu yang tidak efesien bagi siswa-siswi yang banyak merangkap orgnisasi
 2. Kurangnya koordinasi antara pembina dan anggota saat mengadakan kegiatan.

Adapun penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Marching Band MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁶⁹

1. Melakukan pelatihan Marching Band 3 kali dalam satu minggu.
2. Melakukan pelatihan khusus baris berbaris pada setiap hari rabu.
3. Melakukan pelatihan dengan memakai alat dan music pada setiap hari jumat dan minggu.

⁶⁸ Pembina Ambalan Saribulan “ MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

⁶⁹ Pembina Marching Band, Hasrul Usman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

4. Mengikuti event-event mulai dari tingkat daerah sampai nasional.
5. Sering diundang untuk mengisi pembukaan kegiatan mulai dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten/provinsi.

Adapun dampak dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Marching Band sebagai berikut:⁷⁰

- a. Dampak positif
 1. Menambah skill siswa/siswi personil Marching Band baik dalam hal musik maupun seni gerak dalam Marching Band.
 2. Memperkuat kekeluargaan siswa/siswi personil Marching Band karena intensitas bertemu baik dalam sesi latihan maupun mengikuti perlombaan.
 3. Menambah relasi dan teman baru siswa/siswi personil Marching Band karena seringnya mengikuti perlombaan dan mengisi kegiatan-kegiatan pembukaan
- b. Dampak negatif
 1. Mengganggu waktu belajar siswa karena tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas ketika banyak undangan untuk mengisi acara pembukaan dan mengikuti perlombaan.
 2. Banyak guru serta siswa/siswi terganggu proses belajar mengajarnya karena bisingnya suara dari alat-alat musik Marching Band Ketika Latihan di sekolah. Hal ini disebabkan sekolah belum bisa menyediakan tempat latihan khusus bagi personil Marching Band.
 3. Sering kali para siswa/siswi personil Marching Band mendapat tugas yang menumpuk serta dikejar deadline karena mengikuti rangkaian perlombaan atau pun undangan.

⁷⁰ Pembina Marching Band, Hasrul Usman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen pengembangan ekstrakurikuler Marching Band MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 1. Dukungan penuh dan motivasi pembina Marching Band serta kepala Madrasah.
 2. Kelengkapan alat-alat Marching Band yang dimiliki Madrasah.
 3. Kesektarian Marching Band yang disediakan Madrasah.

- b. Faktor penghambat
 1. Kadang tidak mendapatkan ijin dari pihak Madrasah ketika ada perlombaan yang bertabrakan dengan kegiatan internal di Madrasah.
 2. Kurangnya kedisiplinan siswa-siswi personil Marching Band saat mengikuti latihan.
 3. Banyak siswa/siswi personil Marching Band yang mengikuti organisasi lebih dari satu.

Adapun penerapan manajemen ekstrakurikuler Lembaga Pers MAN 1 Polman sebagai berikut:⁷¹

1. Melakukan pertemuan/sharing dalam dua kali dalam seminggu.
2. Melakukan pelatihan jurnalistik sekurang-kurangnya dalam satu kali sebulan.
3. Sering mengikuti dan meliput kegiatan-kegiatan, baik yang diadakan oleh internal Madrasah maupun eksternal Madrasah seperti lomba cerdas cermat antar Madrasah atau sederajatnya ataupun kegiatan perlombaan lainnya.

⁷¹ Ketua Lembaga Pers, Wawancara Langsung (14 November 2022)

Adapun dampak dari penerapan manajemen pengembangan ekstrakurikuler Lembaga Pers MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁷²

- a. Dampak positif
 1. Menambah kepercayaan diri para siswa/siswi yang berproses pada Lembaga Pers tersebut.
 2. Melatih public speaking para siswa/siswi yang berproses, karena seorang jurnalis harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik.
- b. Dampak negative
 1. Waktu belajar yang sedikit terganggu
 2. Menguras waktu dan tenaga para siswa untuk membagi waktu baik untuk belajar maupun kesibukan dengan kegiatan dan organisasi lainnya.

Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen pengembangan ekstrakurikuler Lembaga Pers `MAN 1 Polewali Mandar sebagai berikut:⁷³

- a. Faktor pendukung
 1. Dukungan penuh Kepala Madrasah, pembina serta dewan guru yang sebagai vasilitator.
 2. Antusias siswa/siswi dalam berproses di Lembaga Pers.
- b. Faktor penghambat
 1. Susahnya membagi waktu bagi para siswa/siswi untuk mengikuti pelatihan kegiatan Lembaga Pers karena padatnya kegiatan pembelajaran di Madrasah.
 2. Siswa/siswi mengikuti lebih dari satu organisasi.

⁷² Ibid

⁷³ Ketua Lembaga Pers, Wawancara Langsung (14 November 2022)

Adapun hasil paparan data di atas ditemukan bahwa:

1. Persiapan MAN 1 Perencanaan MAN telah dilaksanakan dengan baik sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler Polman. 1 Program ekstrakurikuler Polman melibatkan pembentukan tim dan pengorganisasian kegiatan ke dalam kerangka organisasi.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Polman berjalan dengan baik, dengan pengawasan yang intensif, dan menyiapkan delegasi dalam berbagai lomba.
3. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman berjalan lancar. Pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut: pertama, pengawas menginformasikan kepada koordinator ekstrakurikuler hasil evaluasinya setiap minggu; kedua, koordinator ekstrakurikuler menginformasikan hasilnya kepada wakil presiden mahasiswa pada setiap akhir bulan.
4. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler di atas yaitu menambah kepercayaan diri siswa-siswi, menambah skill, bertanggungjawab dalam melakukan kegiatan, dan sikap kedisiplinan yang kuat. Factor pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu dapatnya dukungan yang penuh oleh pihak dari madrasah terutama dari kepala madrasah dan pembina ekskul masing-masing. Dan factor penghambat dari kegiatan ekskul yaitu susahya membagi waktu jika peserta didik menjalankan dua kegiatan ekskul.

BAB V

PEMBAHASAN

Gambaran umum temuan dan hasil penelitian terkait pengelolaan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 kini telah dipaparkan setelah mencermati dan mempelajari kesimpulan yang diambil dari pengamatan dan percakapan mendalam dengan sumber-sumber sebelumnya, serta setelah menyelesaikan studi dokumentasi dan observasi yang mendalam. Polman. Kesimpulan tersebut antara lain: a) merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Polman; b) pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Polman; dan c) evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Polman.

Berdasarkan temuan ini, Penulis kemudian mengkaji bagaimana penelitian manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Polman meningkatkan prestasi non akademik siswa. Untuk melakukan penelitian ini, fakta dan observasi lapangan yang disebutkan sebelumnya diperhitungkan, dan kemudian dibandingkan dengan gagasan atau teori yang sudah ada sebelumnya dalam administrasi ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik siswa. Perdebatan selanjutnya difokuskan pada permasalahan penelitian selanjutnya, yaitu peran pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Polman.

A. Analisis Perencanaan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat

Analisis perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Polman telah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa meskipun fungsi-fungsi

manajemen sudah diterapkan, namun masih belum optimal. Namun, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan meliputi uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab, dan sumber dana.

Menurut Firman, tahap pertama dalam perencanaan adalah menetapkan tujuan secara objektif dengan mempertimbangkan kemampuan, keahlian, dan tingkat penerimaan anggota organisasi. Tujuan ini harus menjadi fokus dari semua kegiatan program, dan perencanaan harus berlangsung selama periode waktu tertentu untuk mencapainya.⁷⁴

Menanamkan prinsip-prinsip keislaman, membuat ekstrakurikuler terpadu, dan mendorong keberhasilan nonakademik siswa merupakan bagian dari perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang akan didirikan di MAN 1 Polman. Aspek pendidikan lain yang perlu mendapat perhatian antara lain mendahulukan nilai-nilai kemanusiaan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal, menyeluruh, dan sistematis, dipusatkan pada pengembangan sumber daya manusia, dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan sistematis berbagai komponen pendidikan, menggunakan sumber daya. sehemat mungkin, dan berorientasi ke depan tanggap terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat.

Cita-cita Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits harus tercermin dalam konsep perencanaan program pendidikan di lembaga pendidikan Islam, seperti yang diajarkan pada QS. Al-Anfal: 60.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ
مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تُظْلَمُونَ

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat

⁷⁴ Ketua OSIS MAN 1 Polewali Mandar, (Hasil Wawancara Langsung, 12 November 2022)

menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).”

Dari penjelasan Al-Qur'an yang telah disampaikan, disarankan untuk merencanakan segala sesuatu sebelum bertindak. Tujuannya adalah agar pekerjaan yang dilakukan tidak berantakan dan tidak merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting dalam mencapai tujuan dengan sukses. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang mengatakan bahwa Allah sangat mencintai orang yang bekerja dengan itqan atau tepat, terarah, jelas, dan tuntas.

Perencanaan yang matang dapat mempengaruhi pelaksanaan yang optimal, dan pelaksanaan yang optimal dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pendidikan Islam memiliki lima prinsip pedoman, menurut Roqib, otoritas pada subjek: integrasi, keseimbangan, kesetaraan dan emansipasi, kontinuitas dan kontinuitas, serta manfaat dan kebajikan. Karena prinsip tauhid menekankan pentingnya kesatuan dunia dan akhirat, pendidikan harus seimbang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Prinsip keseimbangan, di sisi lain, mengacu pada keseimbangan yang proporsional antara fisik dan spiritual, antara aspek teoritis dan praktis ilmu pengetahuan, antara teori dan praktik, dan antara prinsip-prinsip aqidah, syari'ah, dan moral.

MAN 1 Polman menanamkan nilai-nilai islam di sekolah, dengan mengajarkan para siswa tentang kemuliaan islam dan mengajarkan mereka untuk mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman, penerapan manajemen yang tepat dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Perencanaan: Merupakan tahap awal dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap ini, perlu ditentukan tujuan yang ingin

dicapai, sasaran yang ingin dicapai, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengorganisasian: Setelah perencanaan dilakukan, langkah selanjutnya adalah menentukan struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, serta pengaturan interaksi antar anggota tim.
3. Pelaksanaan: Setelah organisasi terbentuk, tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, setiap anggota tim harus bertanggung jawab atas tugas dan wewenangnya masing-masing.
4. Pengawasan: Tahap terakhir adalah pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan, efektivitas dan efisiensi kegiatan, serta kinerja setiap anggota tim.

Dalam melakukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, penting untuk mengedepankan prinsip-prinsip manajemen Islam yang meliputi kejujuran, keterbukaan, transparansi, dan bertanggung jawab. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Analisis Pelaksanaan Penerapan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi non-akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat

Di MAN 1 Polman, kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun ada kendala yang terkadang muncul, namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan. Setiap ekstrakurikuler diawasi oleh pembina masing-masing sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Siswa/i di MAN 1 Polman dibina secara berkelanjutan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan

mereka. Setelah itu, peserta didik dipilih oleh pembina untuk mewakili sekolah dalam berbagai kompetisi.

Dalam pelaksanaannya, pengarahan dan pengawasan juga sangat penting. Dalam Al-Quran, pengawasan memiliki dimensi transendental yang dapat membangkitkan ketertiban batin seseorang. Hal ini juga menjadi motivasi bagi generasi Islam pertama dalam bekerja, yaitu untuk memperoleh keberkahan Allah SWT.

Dalam manajemen pendidikan Islam, para pengarah harus memperhatikan prinsip keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan, dan kebijakan saat memberikan pengarahan. Pengarahan harus disesuaikan dengan kemampuan penerima agar dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Analisis Evaluasi dari Penerapan Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat

Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam proses pengelolaan ekstrakurikuler, menurut Temuan penelitian diperoleh melalui observasi, analisis dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai sumber. Ada dua macam evaluasi ekstrakurikuler yang dilakukan: evaluasi kegiatan dan evaluasi kemajuan siswa. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dimaksud sudah berjalan sesuai rencana atau belum. Sementara itu, evaluasi perkembangan siswa dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam mencapai kecakapan umum yang telah ditentukan dalam silabus.

LKS adalah teknik yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemajuan siswa (Lembar Kerja Siswa). Tujuan menggunakan pendekatan ini adalah untuk mengajar anak-anak cara belajar secara menyeluruh sambil menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Juga, orang tua akan diberitahu tentang evaluasi praktis dan lembar kerja melalui rapor di akhir semester.

Setelah dilakukan evaluasi, terdapat tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, evaluasi merupakan bagian penting dalam proses manajemen ekstrakurikuler yang perlu diperhatikan dengan baik.

Evaluasi memang sangat penting dalam proses manajemen, termasuk dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Dalam kasus ini, evaluasi dilakukan pada aspek materi, aktivitas, dan kecakapan umum yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan temuan kajian evaluasi ekstrakurikuler, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 dapat dinyatakan telah sesuai. Banyak variabel yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan tujuannya masing-masing. Rambu-rambu yang ditinjau berdasarkan isi yaitu jika isi sesuai untuk siswa kelas satu. Kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan memasak kemudian dilihat dari perspektif aktivitas, dan terakhir, ketercapaian keterampilan umum diperiksa untuk menentukan apakah siswa mampu mencapai keterampilan umum tersebut.⁷⁵

Allah SWT juga mengajarkan kepada kita untuk bersegera dalam mencari ampunan dan meraih surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. Hal ini mengajarkan kepada kita untuk selalu berusaha mencapai standar tertinggi dalam apa pun yang kita lakukan, termasuk dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari pembina dan pelatih tiap-tiap ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan 1 kali atau 2-3 bulan 1 kali, dan juga dilakukan setelah siswa mengikuti lomba atau turnamen. Evaluasi ini

⁷⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai kualitas yang lebih baik.⁷⁶

Untuk lebih memahami temuan penelitian, peneliti akan mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diambil dari data yang dikumpulkan selama wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif analitik kualitatif digunakan untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan selama penelitian oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁷⁶ Fakhmi, S.Th.I, Pembina OSIS MAN 1 Polman, Wawancara Langsung, (10 November 2022)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah dibuktikan bahwa prestasi non akademik siswa dapat ditingkatkan dengan manajemen pengembangan ekstrakurikuler MAN 1 Polman, berdasarkan temuan studi dan analisis yang telah dilakukan seperti yang telah disebutkan sebelumnya oleh peneliti sebelumnya:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman bertujuan untuk mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, seperti membentuk tim kerja, menyusun struktur organisasi, dan menyiapkan delegasi untuk berbagai lomba. Hal ini dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.
 - a. Membuat tim kerja: Pertama, tentukan tujuan dan target yang hendak dicapai, Tentukan jumlah anggota tim yang diperlukan serta profil dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan, Buat pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota, Tentukan interaksi dan hubungan antar anggota tim, Buat jadwal dan mekanisme kerja yang kompeten.
 - b. Menyusun struktur organisasi: 1. Mempersiapkan materi 2. Menyiapkan anggota yang terlibat 3. Menentukan struktur organisasi yang diinginkan 4. Melakukan rapat untuk membahas dan menyetujui struktur organisasi 5. Membuat rancangan struktur organisasi 6. Menetapkan pemimpin organisasi 7. Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota 8. Menyusun laporan struktur organisasi.
 - c. Menyiapkan delegasi untuk berbagai lomba: 1. Tentukan jumlah anggota delegasi yang akan dikirim. 2. Tentukan jenis lomba yang akan diikuti. 3. Tentukan tipe kontes yang akan diikuti

- (individu atau tim). 4. Tentukan peran masing-masing anggota delegasi.
2. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman berjalan dengan baik, dengan pengawasan yang intensif, dan menyiapkan delegasi dalam berbagai lomba. Hal ini dimaksudkan agar semua peserta dapat mengikuti lomba dengan baik dan lancar.
 3. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Polman dilakukan dengan berbagai tahap. Pada tahap:
 - a. Koordinator ekstrakurikuler menerima temuan evaluasi pelatih setiap minggu.
 - b. Wakil presiden mahasiswa menerima hasil dari koordinator ekstra setiap bulan pada akhir bulan.

Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler dan mengetahui kekurangan yang terjadi sehingga dapat diambil tindakan yang tepat.

B. Saran

Sebagai kesimpulan dari skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat berguna dalam meningkatkan prestasi non-akademik melalui manajemen ekstrakurikuler, antara lain:

1. Dalam melaksanakan manajemen ekstrakurikuler, perlu dilakukan pengembangan program yang terstruktur dan terukur untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler. Program yang terstruktur dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan kinerja organisasi ekstrakurikuler.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa program yang dilakukan sudah tepat sasaran dan efektif. Evaluasi juga dapat membantu mengidentifikasi

kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penting bagi manajer ekstrakurikuler untuk membangun hubungan yang baik dengan semua stakeholder, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Hal ini dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung keberhasilan program ekstrakurikuler.
4. Pihak sekolah harus memberikan dukungan yang cukup dalam hal anggaran dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
5. Agar anak-anak lebih terlibat dan termotivasi dalam kegiatan tersebut, penting untuk mempertimbangkan minat dan bakat mereka saat memilih kegiatan ekstrakurikuler. Kami berharap ide-ide ini dapat membantu pengembangan manajemen ekstrakurikuler dan membantu siswa mencapai lebih banyak di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Saribulan Al-Qarim, *Pembina Ambalan Ammanawewaeng dan Andi Depu*, Wawancara Langsung
- Bungarosi. *Wakamad Kesiswaan MAN 1 Polman*, Wawancara Langsung.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Doni, D.P *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Firman Jalil, *Ketua OSIS MAN 1 Polewali Mandar*, Wawancara Langsung
- Fakhmi, S.Th. I, *Pembina OSIS MAN 1 Polewali Mandar*, Wawancara Langsung
- Hamalik, O. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Bumi Aksara.
- Hasrul Usman, *Pembina Marching Band MAN 1 Polewali Mandar*, Wawancara Langsung
- Hakim, M. N, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan*. (Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>.
- Ilyasin, Mukhamad & Nanik Nurhayati. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam* Malang: Aditya Media Publishing.
- Kartika, Rochma Ayu. 2016. *Kontruksi Sosial Siswa terhadap Prestasi Non Akademik..* Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kartiko & Azzuhrufi& Azzuhrufi. 2019. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pendidik Di Madrasah Aliyah Nadhlatul Ulama Mazro'atul Ulum Paciran*, (Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.351>
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Anshar, S.Pd.I, M.Pd. I, *Wakamad Kurikulum*, Wawancara Langsung
- Munandar, S. C. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nafi'ah, Zahrotun. Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik terhadap Prestasi Belajar siswa kelas viii SMP negeri 1 Mojokerto. Volume 03 Nomor April 2018 dari situs: jurnal 02 Tahun 2014. Diakses padaa 29 mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rony. *Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students*. (Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education), <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.26>.
- Rahmah, Santi. 2018. Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Sisdik di Pondok Pesantren Modern Babu Najah Ulee Kareng Banda Aceh
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Terry, George R. 2014. *Prinsip Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim penyusun buku Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kinerja Sekolah Berwawasan Budi Pekerti* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah).

- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2003.
- Warti'ah, W. 2020. *The Implementation of Madrasa Culture in Building Students' Character*. Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam*, <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.583>.
- Website MAN 1 Polewali Mandar, <https://www.man1polman.sch.id/p/profil.html>
- Yuri Arif. *Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler*, <http://aricfyuri.blogspot.com>
- Zakiyah, Qiqi Yuliati. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*. Bandung: Universitas Islam Negeri SUNan Gunung Djati Bandung.

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 624/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 13 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Polewali Mandar
di
Kabupaten Polewali Mandar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurmayanti S
NIM : 17170012
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat**
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An-Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN POLEWALI MANDAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 POLEWALI MANDAR
Jl. Raya Majene No. 175 Kec. Mapilli Kab. PolewaliMandar
Telepon : (0428) 51450 e_mail : man_polewalimandar@yahoo.co.id
Website : www.manpolewali.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-0285/Ma.31.03.005/TL.00/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Marsuki, S.Ag, M.Pd
NIP : 19691231 200312 1 018
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurmayanti S
NIM : 17170012
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasar surat Permohonan izin penelitian Nomor : 624/Un.03.1/TL.00.1/03/2023, benar yang tersebut namanya di atas melakukan Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar dengan judul skripsi "**Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 1 Polewali Mandar**" terhitung mulai Maret s.d Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mapilli, 25 Mei 2023
Kepala Madrasah,

H. Marsuki, S. Ag., M. Pd
NIP. 19691231 200312 1 018

Berikut Prestasi yang sudah diraih MAN 1 Polman:

Tabel 6.1 Prestasi yang diraih

No	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas	Prestasi	Tanggal, Bulan, Tahun	Keterangan
1	Muh. Taswin	Laki-laki	XII Agama 3	Juara 1 Lomba Lompat Jauh Tingkat SMA/Sederajat	06-07 Agustus 2022	Kabupaten Polewali Mandar
2	Nur Amanah	Perempuan	XII IPA 1	Juara 3 Lompat Tinggi Tingkat SMA/Sederajat		
3	Rendi	Laki-laki	X IPA 4	Juara 3 Lompat Lari 5 KM Tingkat SMA/Sederajat		
4	Nurul Syamsi	Perempuan	XII IPS 3	Juara 3 Lmba KSM Ekonomi		
5	Muhammad Ilham Yusuf	Laki-laki	XII Bahasa	Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab		
6	Khairunnisa	Perempuan	XII Agama 1	Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab		
7	Muhammad Idham Najamuddin	Laki-laki	XII Agama 1	Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab		
8	* Isba Audina * Nursaskia Amalia Caing	Perempuan Perempuan	XII IPS 2 XII IPA 1	Juara 2 Lomba Poster Biologi (Biologi Event)		
9	*Atin Fausiah *Alfahril	Perempuan Laki-laki	XII Bahasa XII IPA 1	Juara 3 Lomba Esai Biologi (Biologi Event)		

10	Khairunnisa	Perempuan	XII Agama 1	Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab	27-28 Agustus 2022	Tingkat Sulawesi Selatan- Sulawesi Barat (se SULSELB AR)	
11	Muhammad Idham Najamuddin	Laki-laki	XII Agama 1	Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab			
12	Muhammad Ilham Yusuf	Laki-laki	XII Bahasa	Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab			
13	Andi Adhe Aswan	Laki-laki	XI Agama 1	Juara 1 Lomba Tennis Meja			Tingkat Porinsi Sulawesi Barat
14	Putri Febrianti Nurdin	Perempuan	XI IPS 1	Juara 1 Lomba Tennis Meja			Kabupaten Polewali Mandar
15	Nuralia	Perempuan	XI IPS 3	Juara 3 Lomba Tennis Meja			
16	Isba Audina	Perempuan	XII IPS 2	Juara 3 Duta Generasi Hijau		Tingkat Nasional	
17	Alfahil	Laki-laki	XII IPA 1	Juara 2 Essai Fisika Phisies Expo	22-24 Oktober 2022	Tingkat Sulawesi Barat	
18	Atin Fauziah	Perempuan	XII Bahasa	Juara 2 Essai Fisika Phisies Expo			
19	*Hasmia	Perempuan	XI IPA 2	Juara 1			
	*Muh Nur Fajar *Muh. Rafli	Laki-laki Laki-laki	XI IPS 2 XI IPA 4	Musikalisasi Puisi Phisies Expo			
20	*Lutfiah Dwi *Aini Salman Afradila	Perempuan Prempuan	XII IPA 1 XI IPA 2	Juara 2 Liga Fisika Phisies Expo			
21	Hikwan Hidayat	Laki-llaki	XI Agama 1	Juara 1 Lomba Nyanyi Solo Relligi, Menjadi Duta Lasqi Sulawesi Barat	14-16 November 2022	Tingkat Nasional	

22	*Nabila Salsabila *Hasmia	Perempuan Perempuan	XI IPA 1 XI IPA 2	Juara 1 Vlog Video Jota-Joti KWARCAB Polman		Tingkat Kabupaten Polewali Mandar
23	*Muh. Ikhsan *Rafli	Laki-laki Laki-laki	XI Agama 2 XI Agama 2	Juara 2 Vlog Video Jota-Joti KWARCAB Polman		Tingkat Sulawesi Barat
24	Nadira	Perempuan	XII IPA 3	Juara 1 Desain Poster Jumbara 2		
25	Wita Pardillah	Perempuan	XII IPA 3	Juara 1 Duta PMR Kategori Putri Jumbara 2		
26	Almuttaqin	Laki-laki	XI Bahasa	Juara 1 Duta PMR kategori Putra, Jmbara 2		
27	*Almuttaqin *Nurfajriani *Nurul Mutiara	Laki-laki Perempuan Perempuan	XI Bahasa XI IPA 3 XII IPA 4	Juara 1 Traveling ke- Palangmeraha, Jumbara 2		
28	Nabila salsabila	Perempuan	XI IPS 1	Juara 1 Putri Penegak Pandega Saction 2, KWARCAB Polman		15-17 Desember 2022
29	Rahmat	Laki-laki	XI Agama 3	Juara Favorit Putra Penegak Pandega Saction 2 KWARCAB Polman	Tingkat Kabupaten Polewali Mandar	
30	Hikwan Hidayat	Laki-laki	XI Agama 1	Juara 2 Lomba Nyanyi Solo Saction 2 KWARCAB Polman		
31	Alifah Dian Safirah	Perempuan	XI Agama 2	Juara 2 Lomba Nyanyi Solo		

				Saction 2 KWARCAB Polman		
32	Zerlina Zahra	Perempuan	X IPA 4	Juara 2 Lomba Melukis Tokoh, Saction 2 KWARCAB POLMAN		
33	Nabila Salsabila	Perempuan	XI IPS 1	Juara 1 Desain baliho, Saction 2 KWARCAB Polman		
34	Febrianti Nurdin	Perempuan	XI IPS 1	Juara 1 Tennis Meja, Saction 2 KWARCAB Polman		
35	Muhammad Alwi Supardi .B	Laki-laki	XI Agama 2 Agama 3	Juara 2 Badminton Ganda, Saction 2 KWARCAB Polman		
36	Isba Audina	Perempuan	XII IPS 2XII IPS 2	Juara 1 Lomba Baca Berita Polewali amndar TV (HUT POLMAN), antar Pelajar		
37	Muh. Nasir	Laki-laki	XIIIPS 1	Juara 1 Mata Pelajaran Informatika (Olimpiade Pelajar Nasional Smpah Pemuda)	28 Oktober 2022	Tingkat Nasional
38	*Dermawan *Sultan Adrian *Rahman	Laki-laki Laki-laki Laki-laki Laki-laki	XII Agama 2 XII Agama 3	Juara 1 Lomba Volly, Saction 2 KWARCAB Polman	15-17 Desembar 2022	Kabupaten Polewali Mandar

	*Rahmat	Laki-laki	XII			
	Tamma	Laki-laki	Agama 2			
	*Rijal	Laki-laki	XI			
	*Ferdi Ridho	Laki-laki	Agama 3			
	*Farhan		XI IPA 1			
	*Akram		XII IPS 1			
			XII IPS 1			
			XI IPA 3			

DOKUMENTASI
Sekolah MAN 1 Polewali Mandar



Kegiatan Ambalan Malaqbi Scout MAN 1 Polewali Mandar



Kegiatan Seni Dan Budaya MAN 1 Polewali Mandar



Kegiatan Marching Band Bahana Al – Ikhlas MAN 1 Polewali Mandar



